

**FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KURANGNYA MINAT
MENGUNAKAN JILBAB PADA REMAJA DESA MARGOYOSO
SUMBEREJO TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi



Oleh

**ENI WIDAHYANTI
NPM. 1211010044**

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing Akademik I : Dr. Zulhannan, MA

Pembimbing Akademik II : Dra. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN 1437 H/2016 M**

ABSTRAK
FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KURANGNYA MINAT
MENGGUNAKAN JILBAB PADA REMAJA DESA MARGOYOSO SUMBEREJO
TANGGAMUS

Oleh
Eni Widahyanti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang menyebabkan kurangnya minat remaja menerapkan pemakaian jilbab di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus. Sedangkan kegunaan penelitian ini untuk memperkaya wacana keilmuan khususnya kajian pendidikan dalam bidang PAI dan juga menambah bahan pustaka bagi perpustakaan IAIN Raden Intan Lampung, dan memberi pengertian tentang pentingnya berjilbab bagi wanita muslim, serta wanita muslim agar selalu menjaga auratnya dengan menggunakan jilbab.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja awal yang berusia antara 13 sampai dengan 18 tahun yang berada di Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang tua dari 122 Kepala Keluarga yang ada di Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus.

Data yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi metode observasi, metode wawancara, dan metode analisa data. Dalam menganalisis data yang penulis kumpulkan maka digunakan metode analisis berfikir induktif yaitu suatu proses analisis data yang bertitik tolak dari hal-hal yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum.

Berdasarkan analisis data, dapat penulis simpulkan bahwa: faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat menggunakan jilbab pada remaja Dea Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus adalah dikarenakan faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu meliputi jilbab tidak menarik, merasa panas bila mengenakan jilbab dan belum bisa konsisten memakai jilbab. Sedangkan faktor ekstern seperti kurangnya penekanan dari orang tua, pengaruh sekolah, pengaruh teman, pengaruh televisi dan pergaulan.

Kata Kunci: minat, penggunaan jilbab



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (07217) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KURANGNYA
MINAT MENGGUNAKAN JILBAB PADA REMAJA DI DESA
MARGOYOSO KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN
TANGGAMUS**

Nama : **Eni Widahyanti**
NPM : **1211010044**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zulhannan, MA

NIP. 196709241996031001

Dra. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

NIP. 19640711991032003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Imam Svafe'i, M.Ag

NIP. 196502191998031002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame, Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KURANGNYA MINAT MENGGUNAKAN JILBAB PADA REMAJA DESA MARGOYOSO SUMBEREJO TANGGAMUS**, Oleh: **ENI WIDAHYANTI**, NPM: **1211010044**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, telah diuji pada sidang munaqosah fakultas tarbiyah dan keguruan pada hari/tanggal: **Rabu, 26 Oktober 2016**.

Tim dewan pembahas:

Ketua : Dr. Yuberti, M.Pd (.....)

Sekretaris : Sunarto, M.Pd.I (.....)

Pembahas Utama : Drs. Septuri, M.Ag (.....) 26 2016

Pembahas Pendamping I : Dr. Zulhannan, M.A (.....)

Pembahas Pendamping II: Dra. Hj. Eti Hadiati, M.Pd (.....)

Mengetahui



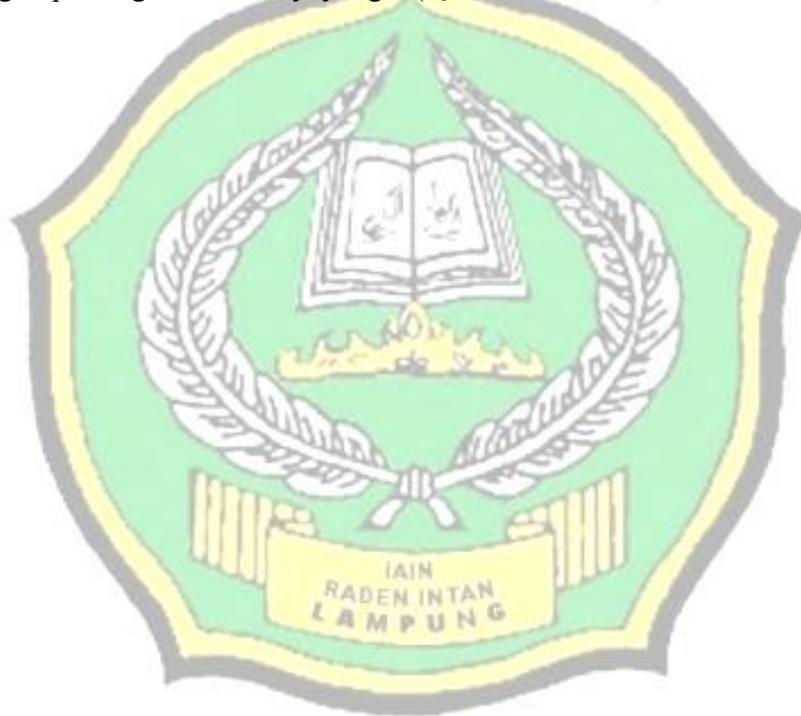
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nairul Anwar, M. Pd
No. 1956081987031001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلًّا لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: “Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (QS. Al-Ahzab: 59)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Asy Syifa, 2012), h.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Hi. Mukhsin dan Ibu Hj. Maryam yang telah mendidikku, selalu memotivasi dan mendo'akan untuk keberhasilan studiku, serta memberikan bekal berupa moril dan materil.
2. Kakak-kakaku, Siswanto, Suparmi, Trianto, dan Sumini yang selalu memberi aku semangat dalam belajar dan atas bantuan, perhatian, kasih sayang dan do'a yang tidak akan terlupakan dan yang selalu mensupport dan membantu keberhasilan studiku.
3. Keluarga besarku yang tidak bisa aku sebut kan satu persatu yang selalu memberi semangat dalam menyelesaikan studiku.
4. Almamaterku tercinta IAIN Raden Intan Lampung.

Dan untuk sebuah asa yang akan menjadi penyebab sempurnanya separuh dienu dan "Qurrata a'yun" mujahid-mujahidah dakwah semoga Allah meridhoi untuk semua yang membaca skripsi ini, semoga memberi banyak manfaat lebih baik dari apa yang dibaca. Aamiin.

RIWAYAT HIDUP

Eni Widahyanti, dilahirkan di Margoyoso, pada tanggal 02 Juni 1994, anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan bapak Hi. Mukhsin dan Ibu Hj. Maryam.

Pendidikan sekolah dasar ditempuh di SD Negeri 1 Margoyoso Sumberejo Tanggamus tamat pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan sekolah SMA Negeri 1 Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Raden Intan Bandar Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester I Tahun 2012 sampai sekarang.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul: “Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kurangnya Minat Menggunakan Jilbab pada Remaja Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus”. Shalawat serta salam diperuntukkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran Agama-Nya.

Skripsi ini di susun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung dan Alhamdulillah telah dapat peneliti selesaikan sesuai dengan rencana.

Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, sehubungan dengan hal tersebut, maka melalui skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Imam Syafe’i, M. Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).
Dan Dr. Rijal Firdaos, M. Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.

3. Dr. Zulhannan, MA selaku pembimbing I dan Dra. Hj. Eti Hadiati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan yang sangat berarti dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen dan asisten dosen beserta segenap karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung.
5. Karyawan dan karyawan perpustakaan IAIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu, menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat ku baik yang ada di kampus, dikosan, dirumah dan dimana pun berada yang selalu memberikan motivasi.
7. Teman-teman jurusan PAI kelas C angkatan 2012 yang selalu memberi motivasi dan bantuannya, terimakasih atas dukungan yang kalian berikan pada saya, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian, Aamiin.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu sehingga selesainya skripsi ini.

Peneliti sadar bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, disebabkan keterbatasan kemampuan ilmu atau teori penelitian yang saya kuasai. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-sarannya sehingga skripsi ini akan lebih baik dan sempurna.

Mudah-mudahan jasa-jasa yang telah ikhlas diberikan kepada penulis, menjadi amal shaleh dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Akhirnya harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memenuhi syarat sebagai tugas yang dibebankan kepada penulis dan almamaterku, khususnya sebagai pemikiran kamajuan dibidang pendidikan.

Bandar Lampung, Oktober 2016
Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
F. Metode Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	22
A. Minat	22
1. Pengertian Minat	22
2. Jenis-Jenis Minat	23
3. Proses Timbulnya Minat	24
4. Aspek-Aspek Minat	25
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat	26
B. Tinjauan Pemakaian Jilbab	27

1. Pengertian Jilbab	27
2. Dasar Hukum Pemakaian Jilbab	28
3. Hikmah dan Kegunaan Pemakaian Jilbab	34
C. Remaja.....	41
1. Pengertian Remaja.....	41
2. Tinjauan Masa Remaja.....	42
D. Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat menggunakan Jilbab pada Remaja	
1. Faktor Intern.....	44
2. Faktor Ekstern	47
BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN.....	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
1. Sejarah berdirinya desa Margoyoso	57
2. Letak geografis desa Margoyoso	58
3. Keadaan penduduk desa Margoyoso.....	59
4. Mata pencaharian desa Margoyoso	61
5. Sarana dan Prasarana desa Margoyoso	61
B. Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab remaja di desa Margoyoso	63
BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA.....	69
BAB V KESIMPULAN SARAN DAN PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83
C. Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Observasi dan Wawancara Pemakaian Jilbab terhadap Remaja Putri di Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus 11
Tabel 2	Daftar KK yang memiliki anak remaja putri usia 13 sampai dengan 18 Tahun Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus 15
Tabel 3	Perincian pengambilan Sampel di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus..... 16
Tabel 4	Nama - Nama Kepala Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus 57
Tabel 5	Luas dan Keadaan Tanah Desa Margoyoso 59
Tabel 6	Jumlah Penduduk Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus menurut Umur 60
Tabel 7	Jumlah Penduduk Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus Menurut Tingkat Pendidikan 60
Tabel 8	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian 61
Tabel 9	Sarana Pendidikan di Desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2016 62
Tabel 10	Sarana Olah Raga di Desa Margoyoso Sumberejo Tahun 2016 62
Tabel 11	Sarana Tempat Ibadah di Desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2016..... 63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang pengertian istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, maka akan penulis jelaskan terlebih dahulu mengenai judul skripsi, yaitu FAKTOR YANG MENYEBABKAN KURANGNYA MINAT MENGGUNAKAN JILBAB PADA REMAJA DESA MARGOYOSO SUMBEREJO TANGGAMUS.

Adapun penjelasan judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang menyebabkan

Faktor adalah keadaan, peristiwa yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.²

2. Kurangnya Minat menggunakan jilbab

Kurang adalah belum atau tidak cukup³, sedangkan minat adalah kecenderungan atau ketertarikan terhadap sesuatu⁴. Adapun menggunakan jilbab adalah mengenakan kerudung yang lebar yang digunakan wanita muslim untuk menutupi kepala dan leher sampai dada.⁵

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 312

³ *Ibid.* hlm. 616

⁴ *Ibid.*, hlm. 744

⁵ *Ibid.*, hlm. 473

Dari beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa kurangnya minat menggunakan jilbab adalah kurangnya kecenderungan atau ketertarikan dalam mengenakan kerudung lebar yang dipakai wanita muslim untuk menutupi kepala dan leher hingga dada.

3. Remaja

Remaja adalah anak yang berusia antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu usia 13 tahun sampai dengan 18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17 sampai dengan 22 tahun adalah remaja akhir.⁶

4. Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus

Dusun Margoyoso merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus yang merupakan tempat penulis mengadakan penelitian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dalam skripsi ini adalah hal-hal apakah yang menyebabkan kurangnya minat menggunakan jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan penulis dalam memilih judul ini adalah sebagai berikut:

⁶ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9

1. Menggunakan jilbab merupakan kewajiban bagi setiap wanita muslim.
2. Kurangnya minat remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus dalam menggunakan Jilbab.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diartikan sebagai aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya yaitu rohani, (pikir, rasa, karsa, cipta dan budi nurani) dan jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan).⁷

Pendidikan akhlak pada intinya menuntut seseorang serta memberi petunjuk agar senantiasa berbuat baik dan meninggalkan perbuatan yang tidak baik, maka disini sangat perlu dan penting seseorang remaja mendapatkan pendidikan akhlak.

Akhlak menempati posisi penting dalam Islam. Pentingnya kedudukan akhlak, dapat dilihat dari berbagai Al-Qur'an dan sunnah qauliyah (sunnah dalam bentuk perkataan) Rasulullah diantaranya adalah:

Firman Allah Swt:

يَأْتِيهَا النَّبِيُّ قُلٌّ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبِيبِهِنَّ
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذِنَنَّ ۚ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

⁷ Zahara Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Padang: Angkasa Raya, 1987), h. 9

Artinya : Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Ahzab : 59)⁸

يَبْنَى ءآءَمَ قءَ أَنزَلْنَا عَلَيْكُم لِبَآسًا يُؤَآرَى سَوَآءَتِكُمْ وَرِيشًا ۖ وَلِبَآسُ التَّقْوَى ذَآلِكَ خَيْرٌ ذَآلِكَ مِّنْ ءآيَتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya : Hai anak Adam, Sesungguhnya kami Telah menurunkan kepadamu Pakaian untuk menutup auratmu dan Pakaian indah untuk perhiasan. dan Pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat. (Q.S Al-A'raf 26).⁹

يَبْنَى ءآءَمَ خُذُوا زِينَتِكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَآشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya : Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (Q.S. Al-A'raf:31)¹⁰

Sabda Rasulullah SAW:

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Asy Syifa, 2012), h. 340

⁹ *Ibid*, hlm. 121

¹⁰ *Ibid*, hlm. 122

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا
أَحْسَنَهُمْ خُلُقًا

Artinya; Dari Abi Hurairah berkata : telah bersabda Rasul Allah SAW, sesempurna Iman seorang mukmin adalah mereka yang baik akhlaknya, "¹¹

Dari ayat dan hadits di atas dapat di pahami bahwa Allah Swt, telah memerintahkan untuk menutup aurat, adapun salah satu wujud dalam menutup aurat adalah menggunakan jilbab bagi kaum muslimin sebagai upaya untuk menghindari fitnah yang keji serta ancaman dari orang-orang yang tidak bertanggungjawab.

Adapun mengenai akhlak remaja merupakan masalah yang sangat penting untuk dibicarakan, lebih-lebih sekarang ini banyak remaja yang sudah meninggalkan apa yang diperintahkan oleh agama seperti rendahnya penerapan pemakaian jilbab bagi para remaja putri.

Dilihat dari sisi kejiwaan, menurut Zakiah Daradjat bahwa "masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari anak-anak menuju dewasa".¹²

Dengan begitu jelas, bahwa remaja itu merupakan masa yang penuh keraguan, hal ini disebabkan oleh kondisi tubuh yang sedang berkembang ditambah pula dengan kondisi di luar remaja itu sendiri, misalnya lingkungan, perubahan dan pengaruh informasi serta kondisi sosial dimana remaja itu bertempat tinggal.

¹¹ "Muhammad Fuad Abdul Baqy, *Jami'us Shahih Sunan Turmudzi*, III, (Mesir: Syirkah Mutabah Wa Mathba'ah Mustafa Babil Halabi wa Auladah, 1968), h. 457

¹² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 69

Menurut Mappiare usia remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat di bagi menjadi dua bagian, yaitu usia 13 tahun sampai dengan 18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17 sampai dengan 22 tahun adalah remaja akhir.¹³

Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa, oleh karena itu remaja seringkali dikenal dengan fase mencari jati diri atau fase topan badai.¹⁴

Dari beberapa uraian di atas dapat dipahami bahwa masa remaja adalah masa yang sangat labil ia membutuhkan bantuan dari pihak luar, yang dalam hal ini orang tua dan lingkungan.

Adapun faktor yang dapat menyebabkan rendahnya remaja dalam penerapan Jilbab terbagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus bahwa di desa Margoyoso terdapat

¹³ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (perkembangan peserta didik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9

¹⁴ *Ibid*, hlm. 9

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 54

lembaga agama yaitu Taman Pendidikan Al-Qur`an Al-Wustho, Madrasah Ibtida`iyah Al-Ma`ruf, Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum, Madrasah Aliyah Mambaul Ulum, serta Pondok Pesantren Mambaul Ulum yang tersebar di desa Margoyoso. Kebanyakan para remaja putri mengenakan jilbab ketika melakukan aktivitas di sekolah, sedangkan dalam kesehariannya tidak mengenakan jilbab.¹⁶

Menurut Syaiful Bahri Djamarah “minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.”

Slameto menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.”

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang didasarkan rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang memaksa, dalam hal ini minat dalam pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus.

Banyak ahli yang mengemukakan mengenai jeni-jenis minat. Diantaranya Carl safran mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis yaitu : *Expressed interest*,

¹⁶ Observasi, tanggal 30 April 2016

minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas; *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu; *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan; *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan. Sedangkan menurut Moh. Surya mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut : Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar³; Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru; Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

Selanjutnya dalam kamus besar bahasa Indonesia indikator adalah alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk/keterangan. Kaitannya dengan minat memakai jilbab maka indikator adalah sebagai alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat pemakaian jilbab. Pada umumnya minat seseorang terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan minatnya. Sehingga untuk mengetahui indikator minat dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya, karena minat merupakan motif yang dipelajari yang mendorong individu untuk aktif dalam kegiatan tertentu.

Selain itu menurut Syaiful Bahri Djamarah mengungkapkan bahwa indikator minat dapat diekspresikan seseorang melalui :

1. Pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya,
2. Partisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang diminati, serta
3. Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya tanpa menghiraukan yang lain (fokus).

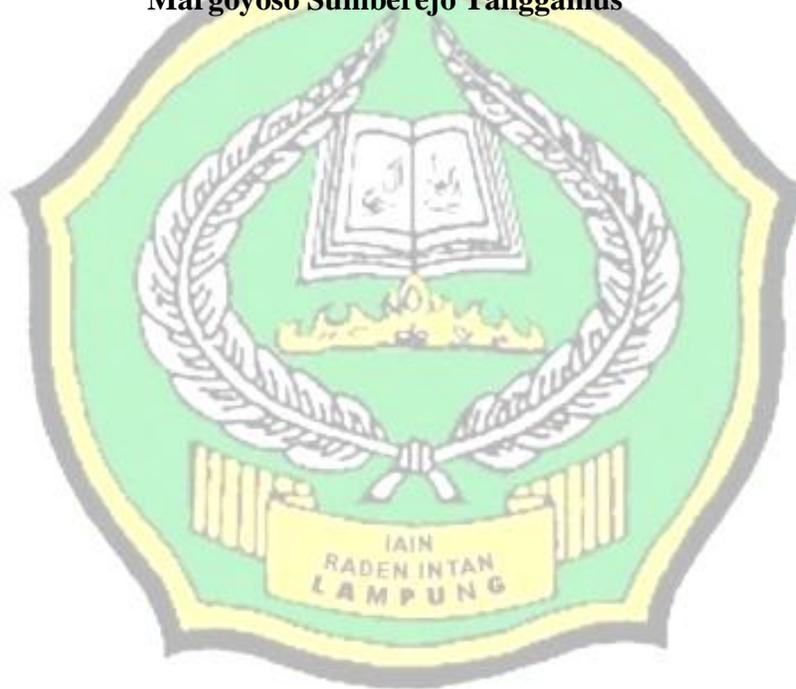
Dari pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator minat pada seseorang terhadap pemakaian jilbab antara lain: adanya perasaan senang memakai jilbab, pernyataan lebih menyukai jilbab dari pada yang lain, adanya rasa ketertarikan terhadap pemakaian jilbab lebih mendalam, adanya peningkatan perhatian terhadap pemakaian jilbab, adanya pemusatan perhatian terhadap pemakaian jilbab, adanya aktivitas serta keterlibatan secara aktif pada kegiatan pemakaian jilbab yang merupakan akibat dari rasa senang dan perhatian.

Di Negara-negara Timur telah kita jumpai sistem sosial yang lebih memerinci bagian-bagian tubuh yang boleh atau yang tidak boleh terbuka. Di dalam ajaran Islam, pelajaran pertama mengenai peradaban dimulai dengan mengajari manusia tentang pakaian.¹⁷ Salah satu isu yang kontroversial dalam diskursus tentang perempuan adalah mengenai penggunaan jilbab disebabkan sebagian orang muslim menganggapnya sebagai perintah Allah yang diberikan lewat Al-Qur`an.

¹⁷ Abdul A`la al-Maududi, *Jilbab Wanita dalam Masyarakat Islam*, (Bandung: Marja, 2005), h. 189-190

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust Hi Abdul Aziz mengatakan bahwa : para remaja di dusun Margoyoso mengenakan jilbab ketika bersekolah saja, namun ketika sudah berada di luar lingkungan sekolah kebanyakan dari mereka tidak mengenakan Jilbab".¹⁸ Untuk lebih jelas mengenai penerapan jilbah para remaja putri di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Observasi dan Wawancara Pemakaian Jilbab terhadap Remaja Putri di Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus



¹⁸ Ust Hi. Abdul Aziz, Tokoh agama, Wawancara, tanggal 1 Mei 2016

No	Nama	Indikator Minat									Ket
		1			2			3			
		S	KK	TP	S	KK	TP	S	KK	TP	
1	Anna Ulfa			√			√			√	S : 24,07% KK : 25,93% TP : 50%
2	Dewi Lestari			√			√			√	
3	Erni Darwati		√			√			√		
4	Fitriyana		√			√			√		
5	Hidayati F	√			√			√			
6	Jiwatini			√			√			√	
7	Eka Dewi		√			√			√		
8	Neli Roheli			√			√			√	
9	Nur Aini	√			√			√			
10	Sriwati			√			√			√	
11	Siti Aisyah	√			√			√			
12	Fitria Nur ami			√			√			√	
13	Ulvatul Husna		√			√			√		
14	Neti Ulwiyah			√			√			√	
15	Nia Naillah			√			√			√	
16	Yuni Rahayu		√		√			√			
17	Riska Malinda			√			√			√	
18	Fatonah		√		√			√			
JUMLAH		3	6	9	5	4	9	5	4	9	54

Sumber: observasi dan wawancara terhadap 18 remaja putri

Keterangan:

- 1 = Lebih menyukai berjilbab dari pada pakaian yang lain
- 2 = Partisipasi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan berjilbab
- 3 = Memberikan perhatian yang lebih besar terhadap berjilbab tanpa menghiraukan yang lain (fokus)
- S = Selalu
- KK = Kadang-kadang
- TP = Tidak pernah

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa sebagian besar remaja putri di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus dalam kehidupan sehari-hari tidak mengenakan jilbab, dimana dari 18 remaja yang diobservasi 24,07% selalu memakai Jilbab, 25,93% hanya kadang-kadang memakai Jilbab, dan 50% yang tidak pernah memakai jilbab. Oleh karena itulah yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian tentang kurangnya minat menerapkan pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus.

D. Rumusan Masalah

Masalah adalah inti persoalan yang tersirat dalam judul penelitian. Masalah adalah pertanyaan yang sengaja diajukan untuk mencari jawaban melalui penelitian.¹⁹

Dengan demikian dapatlah penulis simpulkan bahwa masalah adalah suatu pertanyaan yang diajukan dan akan diberikan jawaban melalui penelitian. Selanjutnya berdasarkan latar belakang masalah maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : Apa faktor yang menyebabkan kurangnya minat menggunakan jilbab pada remaja Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang menyebabkan kurangnya minat remaja menerapkan pemakaian jilbab di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus.

¹⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan dan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988), h.

Sedangkan kegunaan penelitian ini untuk memperkaya wacana keilmuan khususnya kajian pendidikan dalam bidang PAI dan juga menambah bahan pustaka bagi perpustakaan IAIN Raden Intan Lampung, dan memberi pengertian tentang pentingnya berjilbab bagi wanita muslim, serta wanita muslim agar selalu menjaga auratnya dengan menggunakan jilbab.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Sifat penelitian yang penulis laksanakan ini adalah deskriptif, berarti penelitian ini menggambarkan atau memberi gambaran secara obyektif dari obyek yang diteliti, adapun yang dimaksud penelitian deskriptif menurut Koentjoroningrat adalah "Bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat sesuatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk mengetahui frekuensi penyebaran suatu gejala dan gejala lain dalam suatu masyarakat".²⁰

Kemudian bentuk penelitian yang akan penulis lakukan adalah merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah "Penelitian yang dalam proses analisis tidak menggunakan angka sebagai simbol-simbolnya".²¹

Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian yang akan penulis laksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰ Koentjoroningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Bina Aksara, 1985), h. 29

²¹ Nana Sudjana, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 12

- a. Penelitian yang akan penulis laksanakan ini menggunakan pendekatan deskriptif. Adapun bentuk penelitian ini adalah kualitatif.
- b. Masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah mengenai Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Menerapkan Pemakaian Jilbab pada Remaja Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus.

2. Subyek dan Objek

a. Subyek

Subyek disebut juga populasi dalam penelitian kualitatif menurut Babbie tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian.²² Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²³

Dari kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa populasi adalah sekumpulan subjek yang akan diteliti. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak remaja awal yang berusia antara 13 sampai dengan 18 Tahun yang berada di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus. Adapun kepala Keluarga di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus berjumlah 396 KK yang tersebar dalam 5 Rukun Tentangga (RT). Sedangkan Kepala keluarga yang memiliki anak remaja putri usia 13 sampai dengan

²² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 53

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

18 tahun yang berjumlah 122 KK untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Daftar KK yang memiliki anak remaja putri usia 13 sampai dengan 18 Tahun
Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus

No	Ket	Umur				Jumlah
		13 Th	14-15 Th	16-17 Th	18Th	
1	RT 01	3	6	4	6	19
2	RT 02	5	8	5	3	21
3	RT 03	7	6	11	8	33
4	RT 04	5	9	5	4	23
5	RT 05	9	7	6	4	26
JUMLAH						122

Sumber Data: Obervasi dan wawancara di desa Margoyoso

b. Objek

Yang dimaksud dengan objek atau sampel dalam penelitian kualitatif adalah "Sejumlah objek yang jumlahnya dari populasi serta mempunyai persamaan sifat dari populasi".²⁴

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, Sampel adalah "Sebagian individu yang akan diselidiki".²⁵

Dengan demikian sampel adalah bagian dari populasi yang ada serta mempunyai sifat yang sama untuk menentukan besarnya sampel yang akan diambil.

²⁴ Winarno Surahmat, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1978), h. 58

²⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, UGM, 1986), h. 221

Oleh sebab itu pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara sampel random. Untuk menentukan besarnya sampel penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu : "Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 % atau dapat diambil 20% sampai 25% atau lebih besar dari itu".²⁶

Dari keterangan tersebut maka penulis mengambil sampel sebesar 15% dari populasi sebanyak 122 KK yang memiliki anak usia remaja 13 sampai dengan 18 tahun dengan mewakili beberapa remaja yang selalu, kadang-kadang, dan tidak pernah memakai jilbab dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 3
Perincian pengambilan Sampel di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus

No	RT	Jumlah KK	Sampel 15%	Dibulatkan
1	I	19	$19 \times 15\% = 2,85$	3
2	II	21	$21 \times 15\% = 3,15$	3
3	III	33	$33 \times 15\% = 4,95$	5
4	IV	23	$23 \times 15\% = 3,45$	3
5	V	26	$26 \times 15\% = 3,9$	4
Jumlah		122	-	18

Sumber: Pengolahan data

Keterangan:

RT I : 3 (1 selalu, 1 kadang-kadang, 1 tidak pernah)

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 134

RT II : 3 (1 selalu, 1 kadang-kadang, 1 tidak pernah)

RT III : 5 (2 selalu, 2 kadang-kadang, 1 tidak pernah)

RT IV : 3 (1 selalu, 1 kadang-kadang, 1 tidak pernah)

RT V : 4 (1 selalu, 1 kadang-kadang, 1 tidak pernah)

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Interview

Metode Interview adalah "Metode pengumpulan data dimana pengumpulan data ini dilakukan dengan cara tanya-jawab secara lisan terhadap sumber data".²⁷

Metode ini penulis gunakan sebagai metode pelengkap dan jenis interview adalah interview bebas terpimpin, artinya penginterview di dalam mengajukan pertanyaan kepada responden secara bebas, namun masih dipimpin oleh garis besar kerangka pertanyaan terarah yang telah dipersiapkan secara matang oleh penginterview.

Adapun interview ini ditujukan orang tua dan tokoh masyarakat serta tokoh agama. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk mendapatkan data-data mengenai:

1. Faktor pendukung penerapan pemakaian Jilbab pada remaja di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus.

²⁷ *Ibid.* hlm. 227

2. Faktor penghambat yang menyebabkan rendahnya minat penerapan pemakaian Jilbab pada remaja di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus.

b. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diselidiki/diteliti. Sebagaimana dijelaskan oleh Sutrisno Hadi : "Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki."²⁸

Adapun jenis-jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi non partisipan, artinya : penulis tidak ambil bagian / tidak terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang diobservasi.
- b. Observasi yang berstruktur, artinya : dalam melaksanakan observasi penulis mengacu kepada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi tidak turut ambil bagian dalam prikehidupan orang-orang yang diobservasi.

Data-data yang hendak diperoleh dengan metode ini antara lain:

1. Kondisi Sosial masyarakat di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus.
2. Kondisi keagamaan masyarakat di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus.

c. Metode Dokumentasi

²⁸ Sutrisno Hadi, *Op.Cit*, hal. 83

1. Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut:

Metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya."²⁹

Adapun data yang hendaknya diperoleh dengan metode ini yaitu mengenai gambaran umum desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus.

4. Metode Analisa Data

Setelah seluruh data dikumpulkan, data di kelompokkan menurut kelompoknya masing-masing yaitu data hasil dari interview, observasi, dan dokumentasi.

Selanjutnya data tersebut di analisis dengan menggunakan analisa yang bersifat kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor yang di Kutip oleh Lexi J Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁰

²⁹ Sanapiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 42-43

³⁰ Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 3

Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata, kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³¹

Proses analisis data dengan metode kualitatif adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.³²

Selanjutnya langkah-langkah dalam proses analisis data meliputi (1) Pengolahan data, yang terdiri dari (1) kategorisasi dan reduksi data, (2) penyajian data, (3) interpretasi data dan (4) penarikan kesimpulan-kesimpulan/verifikasi.³³

1. Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.
2. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.
3. Interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang telah tersaji, dalam wujud yang tidak sekedar melihat apa yang

³¹ *Ibid*, hlm. 112.

³² *Ibid*, hlm. 190.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.244

tersurat, namun lebih pada memahami atau menafsirkan mengenai apa yang tersirat di dalam data yang telah disajikan.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Untuk memperoleh gambaran yang luas atau sebagai bahan perbandingan maka perlu kiranya terlebih dahulu dikemukakan pengertian minat dari beberapa pendapat sebagai berikut:

- a. Menurut WS. Winkel, Minat adalah: “sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.”³⁴
- b. Menurut Ahmad D. Marimba, Minat adalah “kecenderungan jiwa dengan sesuatu itu, karena kita merasa ada kepentingan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu.”³⁵
- c. Menurut Zakiyah Darajat, Minat adalah “kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan suatu hal yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.”³⁶

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut di atas maka dapat dipahami bahwa minat adalah kecenderungan yang kuat pada diri seseorang untuk

³⁴ WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), h. 105

³⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1989), h.

³⁶ Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 133

memperhatikan dan mendalami sesuatu bidang atau obyek tertentu dengan perasaan senang. Adapun obyek-obyek tertentu yang dimaksud dalam skripsi ini adalah mempelajari Al-Qur'an.

Jadi minat sangat penting bagi seseorang dalam menghadapi situasi agar ia cenderung untuk melakukan sesuatu perbuatan secara efektif, ketekunan dalam melaksanakan aktifitas. Minat membutuhkan kegairahan seseorang dalam melaksanakan apa yang menjadi pilihannya, memberikan semangat yang tinggi dalam menempuh apa yang diinginkan sampai berhasil dengan sebaik-baiknya.

2. Jenis-Jenis Minat

Menurut Wetherington dalam bukunya "Education Psikology" yang diterjemahkan oleh Muhammad Bukhori menyatakan "bahwa minat dapat dibagi menjadi dua yaitu minat primitive dan minat cultural".³⁷

Minat primitive dapat disebut dengan minat biologis yaitu minat yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan jaringan, sedangkan minat kultural dapat diperoleh dengan belajar dan tarafnya lebih tinggi dari pada minat primitive.

Minat primitive hanya berkisar pada soal-soal makan, kenikmatan dan kebebasan bergerak, dari ketiga kebutuhan ini meliputi kesadaran tentang

³⁷ Wetherington, *Psikologi Pendidikan, Penerjemah Muhammad Bukhori*, (Bandung: Jemmar, 1982), h. 78-79

kebudayaan yang terasa akan sesuatu dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan hidupnya. Akan tetapi dalam kehidupan masyarakat yang sudah maju, kebutuhannya akan lebih banyak lagi dan lebih luas seperti mereka berminat sekali memiliki serta membaca buku-buku yang bermanfaat, pakaian yang indah, mobil yang mewah dan sebagainya.

Adapun minat kultural adalah hasil dari suatu pendidikan, sebagai perumpamaan bahwa seorang terdidik dapat ditandai dengan adanya minat yang dalam dan luas tentang hal-hal yang bernilai tinggi, seperti seseorang berminat untuk mengikuti pengajian rutin.

3. Proses Timbulnya Minat

Minat seseorang timbul setelah adanya suatu rangsangan yang memikat seseorang untuk meraih atau melaksanakan sesuatu yang ditemuinya. Oleh karena itu minat dapat dipancing dengan memberikan rangsangan yang positif terhadap siswa supaya mau belajar dengan tekun. Adapun rangsangan supaya timbulnya minat seseorang sehingga muncul kesadaran di dalam diri seseorang terhadap sesuatu obyek bahwa hal itu merupakan kebutuhannya, yang harus dimiliki dengan baik. W.A. Gerungan menyatakan bahwa “Minat



adalah perhatian tidak berdiri sendiri melainkan ditimbulkan oleh kebutuhan kita baik pada waktu itu.³⁸

Jadi jelaslah bahwa minat timbul dari adanya kesadaran seseorang bahwa sesuatu itu merupakan kebutuhan bagi dirinya sendiri sehingga timbullah keinginan untuk mencapainya. HM. Arifin menyatakan bahwa sesuatu kesadaran tumbuh akibat adanya stimulasi (prikel) baik yang datang dari luar maupun dari dalam tubuh kita.³⁹ Stimulus yang datang dari dalam tubuh kita dapat diamati yaitu; cita-cita, keinginan terhadap sesuatu, kebutuhan yang harus dipenuhi, kewajiban yang harus dilaksanakan dan sebagainya.

Selanjutnya stimulus yang datang dari luar diri kita adalah; adanya hadiah dari sesuatu perbuatan/pekerjaan, nasehat dari guru atau teman, keinginan untuk mendapatkan nama yang terkenal/pujian, dorongan-dorongan yang timbul dari hal-hal yang ada di luar diri individu lainnya. Dengan demikian, akan timbul minat melalui stimulu-stimulus itu kemudian dibalas dengan adanya respons yang diwujudkan dalam bentuk keinginan meraih sesuatu atau melakukan sesuatu.

4. Aspek-Aspek Minat

³⁸ W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT. Eresco, 1978), h. 148

³⁹ HM. Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhiah Manusia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 166

Seperti yang telah di kemukakan bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu ketertarikan terhadap suatu obyek yang kemudian mendorong individu untuk mempelajari dan menekuni segala hal yang berkaitan dengan minatnya tersebut. Minat memiliki dua aspek⁴⁰ yaitu:

1) Aspek Kognitif

Aspek ini didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau obyek yang menimbulkan minat. Aspek ini mempunyai peranan yang besar dalam memotivasi tindakan seseorang.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor yang mempengaruhi minat, yaitu meliputi:

1) Faktor internal, faktor ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu:

⁴⁰ Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, cet. 5, (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 422

- a. Aspek fisiologi yang terdiri dari kondisi umum jasmani.
 - b. Aspek psikologis yang terdiri dari intelegensi, sikap, bakat dan motivasi.
- 2) Faktor eksternal, faktor ini dibagi menjadi dua aspek, yaitu:
- a. Aspek lingkungan sosial yang terdiri dari keluarga, teman, dan masyarakat.
 - b. Aspek non lingkungan sosial yang terdiri dari rumah dan sekolah

B. Tinjauan Pemakaian Jilbab

1. Pengertian Jilbab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Jilbab adalah kerudung lebar yang digunakan wanita muslimah untuk menutupi kepala dan leher sampai dada.⁴¹ Dalam hal ini istilah kerudung juga kerap diartikan sebagai pengganti istilah jilbab, meski ada pula perbedaan pada cara pemakaiannya. Kerudung umumnya masih menampakkan sebagian rambut dan leher perempuan yang memakainya, sedangkan jilbab menutup bagian kepala dan leher lebih rapat. Namun saat ini jilbab juga dapat diartikan sebagai baju panjang berupa pakaian terusan (gamis) atau baju yang terdiri dari *blus* lengan panjang dan rok panjang hingga mata kaki. Sedangkan kerudung yang digunakan dapat berupa kain lebar yang dibentuk dengan berbagai cara untuk menutupi kepala (rambut).

⁴¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 473

Jika dilihat dari keberadaannya di Indonesia, jilbab semula lebih dikenal sebagai kerudung, tetapi di awal tahun 1980-an kemudian lebih populer dengan jilbab.⁴² Namun menurut asal katanya, jilbab berakar pada istilah yang terdapat dalam bahasa Arab (Al-Qur'an) yaitu jalaba yang berarti menghimpun dan membawa. Dalam Kamus Arab-Indonesia pun (Al-Munawir) jilbab dikemukakan berasal dari kata al-jalabiyah, yang berarti baju kurung panjang sejeni jubah. Namun disisi lain jilbab diartikan pula sebagai pakaian luar yang menutupi segenap anggota badan dari kepala hingga kaki perempuan.

Di Indonesia, jilbab lebih populer sebagai penutup kepala, yang kemudian dalam beragam bentuk dan warna. Bahkan saat ini jilbab kerap diistilahkan dengan hijab (penutup), sehingga jilbab yang dikenal oleh masyarakat Indonesia memiliki istilah beragam dan mengalami perubahan dari istilah aslinya (bahasa Arab). Perubahan ini juga dilatarbelakangi oleh peradaban atau perbedaan budaya berpakaian dalam komunitas masyarakat yang berbeda pula.

Secara terminologi, dalam kamus yang dianggap standar dalam Bahasa Arab, akan kita dapati pengertian jilbab seperti berikut :⁴³

1. Lisanul Arab : "Jilbab berarti selendang, atau pakaian lebar yang dipakai wanita untuk menutupi kepala, dada dan bagian belakang tubuhnya"

⁴² Nong Darol Mahmadah dalam buku Muhammad said Al-Asymawi, *Kritik Atas Jilbab* (Jaringan Islam Liberal dan The Asia Foundatoion, 2003), h. vii

⁴³ [http:// www.scribd.com/doc/3282739/PENGERTIAN-JILBAB-PEMBAHASAN-AHLI-TAFsIR](http://www.scribd.com/doc/3282739/PENGERTIAN-JILBAB-PEMBAHASAN-AHLI-TAFsIR), diakses tanggal, 19 Agustus 2016

2. AlMu`amal-Wasit : "Jilbab berarti pakaian yang dalam (gamis) atau selendang (Huma` atau pakaian untuk melapisi segenap pakaian wanita bagian luar untuk menutupi semua tubuh seperti halnya mantel "
3. Mukhtar Shihah : "Jilbab berasal dari kata Ja Ibu, artinya menarik atau menghimpun. Sedangkan jilbab berarti pakaian lebar seperti mantel."

Dari beberapa pengertian di atas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa jilbab pada umumnya adalah pakaian yang lebar, longgar dan menutupi seluruh bagian tubuh sebagaimana disimpulkan oleh Al Qurthuby "Jilbab adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh.

2. Dasar Hukum Pemakaian Jilbab

Seorang muslimah adalah seorang wanita yang mengaku dirinya beriman kepada Allah dimana keimanannya itu diyakini dalam hati, diikrarkan dengan lisan dan diwujudkan dengan perbuatan sehari-hari. Dan pengamalan dari keimanan ini adalah dengan menjalankan perintah-perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Mengenakan Jilbab bagi seorang wanita merupakan suatu perintah dari Allah SWT dimana hukumnya adalah wajib yang bila dikerjakan berpahala dan bila ditinggalkan berdosa. Dasar hukum dalam penggunaan Jilbab bagi wanita muslimah terdapat di dalam Al-Qur'an yaitu:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥١﴾

Artinya : Hai nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, Karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. Al-Ahzab : 59)⁴⁴

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَحِفْظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya : Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau Saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita

⁴⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV Asy Syifa, 2012), h. 340

islam, atau budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung. (Q.S.An-Nuur :31)⁴⁵

يَبْنَى ءَآءَمَ قَدَّ أَنزَلْنَا عَلَئِكُمْ لَبَآسًا يُورَى سَوَآءَ تَكُمُ وِرِشًا وِلْبَآسُ التَّقْوَى ذَآلِكَ خَئْرٌ
ذَآلِكَ مِّنْ ءَايَتِ آللهِ لَعَلَّهُمْ يَدَّكَّرُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: Hai anak Adam, Sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan. dan pakaian takwa Itulah yang paling baik. yang demikian itu adalah sebahagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah, Mudah-mudahan mereka selalu ingat. (QS. Al-A'raf: 26).⁴⁶

يَبْنَى ءَآءَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَآشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا
تُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di Setiap (memasuki) mesjid, Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya

⁴⁵ Ibid, h. 282

⁴⁶ Ibid, h. 121

*Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. (QS. Al-A'raf: 31).*⁴⁷

Dari ayat di atas dengan tegas Allah Swt memerintahkan kepada wanita yang beriman untuk menjaga pandangan mereka kepada orang-orang yang bukan muhrimnya, memelihara kemaluan mereka kecuali kepada suaminya yang sah, serta janganlah menampakan perhiasan mereka kecuali yang biasa tampak dari mereka. Selain itu hendaklah para wanita muslim menutupkan kain kerudung mereka sampai kedada dan janganlah menampakan perhiasan mereka kecuali kepada suami mereka, atau kepada putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra saudara-saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita muslim, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan terhadap wanita, atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita.

يٰۤاَيُّهَا النِّسَاءُ لَسْتُنَّ كَاٰحِدٍ مِّنَ النِّسَاءِ ۗ اِنْ اٰتَقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ
الَّذِيۡ فِيۡ قَلْبِهٖۙ مَّرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوۡفًا

*Artinya : Hai isteri-isteri nabi, kamu sekalian tidaklah seperti wanita yang lain, jika kamu bertakwa. Maka janganlah kamu tunduk dalam berbicara sehingga berkeinginanlah orang yang ada penyakit dalam hatinya dan ucapkanlah perkataan yang baik. (Q.S Al-Ahzab:32).*⁴⁸

⁴⁷ *Ibid*, h. 122

⁴⁸ *Ibid*. h. 337

Ayat di atas menegaskan bahwa wanita muslimah diharuskan untuk menjaga pandangan mereka pada saat berbicara dengan lawan jenisnya yang bukan muhrimnya, karena apabila tidak biasa menjaga pandangannya maka dikhawatirkan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terutama apabila lawan bicaranya memiliki penyakit-penyakit hati. Selain itu, tujuan dari penggunaan muslimah bagi kaum perempuan adalah agar terlihat cantik dan indah, namun Allah Swt menegaskan bahwa pakaian yang paling indah dan cantik adalah taqwa yaitu dengan mengenakan jilbab yang di landasi oleh iman dan taqwa.

Adapun hadits-hadits Muhammad yang dijadikan dasar dalam penerapan pemakaian jilbab adalah sebagai berikut:

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِيَّاكُمْ لَا يَكُونُ لَهَا جِلْبَابٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيُتَبَسَّهَا أُخْتُهَا مِنْ جِلْبَابِهَا (رواه البخاري)

Artinya : "Bahwa tatkala nabi Muhammad Saw, memerintahkan perempuan-perempuan pergi ke tempat Shalat Id, mereka berkata : Ya Rasulullah! Seorang diantara kami tidak punya jilbab. Kemudian Nabi bersabda : "hendaklah saudaranya meminjamkan jilbabnya kepadanya".(HR. Bukhari).⁴⁹

Dari hadits-hadits di atas telah jelas bahwa Nabi Muhammad Saw memerintahkan setiap wanita muslimah untuk menggunakan Jilbab dan bahkan bila

⁴⁹ Ibid, h. 251

salah seorang muslim tidak memiliki jilbab maka sudah kewajiban muslim yang lainnya untuk meminjamkannya.

3. Hikmah dan Kegunaan memakai Jilbab dalam kehidupan sehari-hari

1) Hikmah memakai jilbab adalah:

a. Sebagai realisasi ketataan kepada Allah dan Rasul-Nya

Karena ketataan tersebut akan menjadi sumber kebahagiaan dan kesuksesan besar di dunia dan akhirat. Maka seseorang tidak akan merasakan manisnya iman.

b. Menghindari kemurkaan Allah Swt.

Wanita yang menampakkan aurat dan keindahan tubuh, telah nyata-nyata menampakkan kemaksiatan secara terang-terangan. Hal ini dikarenakan Allah menjelaskan batasan aurat seorang wanita, perintah untuk menutupi ketika berhadapan dengan orang asing (bukan muhrim) serta mencela dan melaknat wanita yang memamerkan auratnya di depan umum.

c. Jilbab meredam berbagai macam fitnah (keburukan)

Jika berbagai macam fitnah (keburukan) lenyap, maka masyarakat yang dihuni oleh kaum wanita berjilbab akan lebih aman dan selamat dari fitnah, sebaliknya apabila suatu masyarakat dihuni oleh wanita yang tabarruj atau memamerkan auratnya dan keindahan tubuh, maka sangat rentan

terhadap ancaman berbagai fitnah dan pelecehan seksual serta gejala syahwat yang membawa malapetaka dan kehancuran. Bagian tubuh yang terbuka jelas akan memancing perhatian dan memicu syahwat liar. Itulah tahapan pertama bagi kehancuran serta kerusakan moral dan perbutan sebuah masyarakat.

d. Jilbab lambang kesucian

Allah Swt. menjadikan kewajiban menggunakan hijab sebagai wujud menahan diri dari maksiat.

يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّاَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذٰلِكَ اَدْنٰى اَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ﴿٥٩﴾

Allah SWT Berfirman. :*"Hai Nabi katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuan dan istri-istri orang mukmin. Hendaklah mereka menjulwkan jilbabnya keseluruhan tubuh mereka. Yang demikian itu supaya mereka mudah dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. (Q.S. Al-Ahzab : 59)*⁵⁰

Dan firman Allah SWT, di atas karena itu mereka tidak diganggu" sebagai isyarat bahwa mengetahui keindahan tubuh wanita adalah suatu bentuk gangguan berupa fitnah dan kejahatan bagi mereka.

e. Menunjukkan kepribadian dan identitas serta mencegah dari gangguan

⁵⁰Departeman Agama RI. *Op.Cit*, h. 340

Wanita yang berjilbab secara sempurna akan memaksa setiap laki-laki yang melihatnya untuk menundukkan pandangan dan bersikap hormat, mereka juga menyimpulkan, bahwa dia adalah wanita merdeka, terhormat dan berwibawa. Sebagai firman Allah SWT yaitu:

ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya : "Yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal karena itu mereka tidak diganggu " (Q.SAI-Azhab: 59)⁵¹

Sedangkan wanita yang menampakkan aurat dan keindahan tubuh serta paras kecantikannya, laksana pengemis yang merengek - renek untuk dikasihani. Hal ini jelas mengundang perhatian laki laki yang hobi menggoda dan mempermainkan kaum wanita, sehingga mereka menjadi mangsa laki - laki bejat dan rusak tersebut. Dia ibarat binatang buruan yang datang sendiri ke perangkap sang pemburu, akhirnya, ia menjadi wanita yang terhina, terbuang, tersisih, dan kehilangan harga diri serta kesucian dan dia telah menjerumuskan dirinya kedalam kehancuran dan melapetaka hidup.

⁵¹ *Ibid.* h. 341

f. Jilbab wujud rasa malu

Aurat merupakan sebuah aib dan barang siapa yang menampakkan auratnya dengan sengaja kepada orang lain maka telah hilanglah rasa malunya. Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ

Artinya: "Sungguh setiap agama itu memiliki akhlak dan akhlak itu adalah rasa malu" (HR. Ibnu Majjah Malik dan Al-Baihaqi).⁵²

Sabda beliau yang lain:

الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ وَالْإِيمَانُ فِي الْجَنَّةِ

Artinya: "Malu dan iman itu bergandengan bersama bila salah satunya diangkat maka yang lain pun akan terangkat (HR Al.Hakim. Al-Baihaqi, dan Bukhari dalam Al-Adab-Al Mufrad).⁵³

Membuka Aurat (tidak berjilbab) mengundang kemurkaan Allah SWT dan azabnya yang pedih. Rasulullah SAW pernah bersabda:

⁵² Yayasan Hizbah, *Mengapa Muslim Harus Berhijab*, Edisi 05, h. 5

⁵³ *Ibid*, h. 5

وَنِسَاءٌ كَاسِيَّاتٍ عَارِيَّاتٍ مُمِيلَاتٌ مَثَلَاتٌ رُؤُوسُهُنَّ كَاسْنَمَةِ الْبُحْتِ الْمَائِلَةِ
لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَاِنَّ رِيحَهَا لِنَوْجِدُ مَنْمَسْرَةً كَذَا وَكَذَا
(الحديث)

Artinya: "Ada dua golongan diantara penghuni neraka yang belum melihatnya sekarang (golongan yang kedua adalah) wanita-wanita yang berpakaian tetapi telanjang... mereka itu akan masuk surga dan tidak akan mencium baunya padahal bau surga itu dapat tercium dari jarak dan sekian (yakni dari jauh) " HR. Muslim⁵⁴

Syarat-syarat jilbab yang sesuai dengan syariat

1. Hendaknya Jilbab tersebut dari kain yang tebal tidak menampakan warna kulit tubuh (transparan).
2. Hendaknya jilbab tersebut tidak berwarna warni dan bermotif
3. Jilbab tersebut bukan pakaian kebanggaan dan kesombongan di dunia dan akhirat, maka Allah akan mengenakan pakaian kehinaan di hari kiamat kemudin dibakar dengan neraka
4. Hendaknya hijab tersebut tidak diberi parfum atau wewangian
5. Hendaknya pakaian atau jilbab yang dikenakan tidak menyerupai pakaian laki-laki atau pakaian kaum wanita kafir.
6. Hendaknya Pakaian atau jilbab yang dikenakan tersebut tidak untuk dipamerkan kepada orang lain.⁵⁵

⁵⁴ *Ibid*, h. 5

⁵⁵ *Ibid*, h. 5-6

2) Kegunaan memakai Jilbab bagi seorang muslimah:

- a. Untuk melindungi pemakainya dari sengatan panas patahari terhadap jasmani (Dimensi kesehatan).
- b. Untuk menutupi bagian tubuh yang tidak layak dilihat oleh orang lain dan menambah keindahan bagi pemakainya (dimensi etika dan estetika).
- c. Untuk menunjukkan identitas diri seseorang muslim, rasa pengabdian kepada Allah (Dimensi aqidah, ibadah, dan lambang identitas diri manusia).⁵⁶

Sebagaimana layaknya makhluk hidup lain, manusia yang membutuhkan busana lebih sempurna dibandingkan makhluk lain, seperti dipahami bahwa tujuan pemakaian busana adalah untuk mempertahankan diri manusia dari pengaruh alam baik bumi maupun langit. Allah Swt berfirman:

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُم مِّمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُم
سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُم بَأْسَكُمْ كَذَلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ
لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ ﴿٨١﴾

Artinya : " Dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara

⁵⁶ Abu syuqoh, *Busana dan Perhiasan Menurut Al-Qur'an dan As-sunah*, (Bandung: Mizan, 1995), h. 27

kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya). (QS. An-Nahl: 81)⁵⁷

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa fungsi pakaian seiring dengan kondisi dan kebutuhan manusia, begitu halnya dengan busana muslimah, dimana busana ini dapat memelihara diri manusia dari alam.

Selain dari fungsi busana muslimah di atas berikut dijelaskan manfaat pemakaian jilbab diantaranya:

a) Sebagai identitas seorang muslimah

Allah memberikan kewajiban untuk berjilbab agar para wanita mukmin mempunyai ciri khas dan identitas tersendiri yang membedakannya dengan orang-orang non muslim. Dalam sebuah hadits dikatakan : "Barang siapa yang menyerupai suatu kaum maka dia termasuk bagian dari golongan mereka". (HR. Abu Ahmad dan Abu Daud).

b) Meninggikan derajat wanita muslim (muslimah)

Dengan mengenakan jilbab yang menutup seluruh auratnya dan tidak membuka auratnya di sembarang tempat, maka seorang muslimah itu bagaikan sebuah batu permata yang terpajang di etalase yang tidak sembarang orang dapat mengambil dan memilikinya. Dan bukan seperti batu yang berserakan di jalan dimana

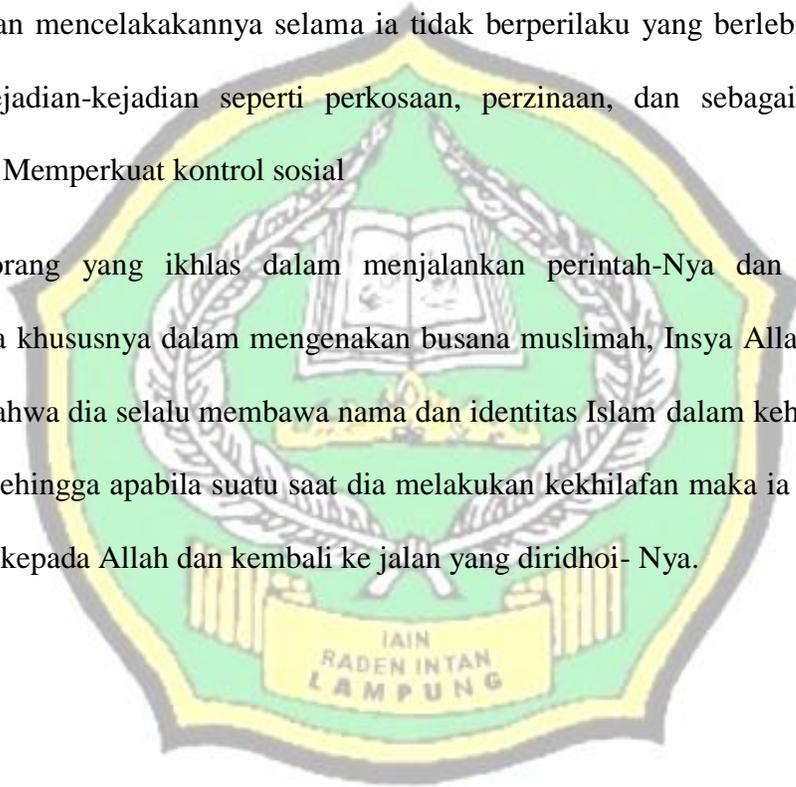
⁵⁷Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, h. 220

setiap orang dapat dengan mudah mengambilnya, kemudian menikmatinya, lalu membuangnya kembali.

c) Mencegah dari gangguan laki-laki tak bertanggung jawab

Hal ini mudah dipahami karena dengan seluruh tubuh tertutup kecuali muka dan telapak tangan, maka tidak akan mungkin ada laki-laki iseng yang tertarik untuk menggoda dan mencelakakannya selama ia tidak berperilaku yang berlebih-lebihan. Sehingga kejadian-kejadian seperti perkosaan, perzinaan, dan sebagainya dapat dihindarkan. Memperkuat kontrol sosial

Seseorang yang ikhlas dalam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya khususnya dalam mengenakan busana muslimah, Insya Allah ia selalu menyadari bahwa dia selalu membawa nama dan identitas Islam dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga apabila suatu saat dia melakukan kekhilafan maka ia akan lebih mudah ingat kepada Allah dan kembali ke jalan yang diridhoi- Nya.



C. Remaja

1) Pengertian Remaja

Dilihat dari sisi kejiwaan, menurut Zakiah Daradjat bahwa "masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari anak-anak menuju

dewasa".⁵⁸ Masa remaja merupakan salah satu periode dari perkembangan manusia. Masa ini merupakan masa perubahan atau peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial. Remaja sering kali didefinisikan sebagai periode transisi antara masa kanak-kanak ke masa dewasa, atau masa usia belasan tahun, atau seseorang yang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya. Kartini Kartono mengungkapkan "masa remaja disebut pula sebagai penghubung antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa".

Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual. Disisi lain Sri Rumini dan Siti Sundari "menjelaskan masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa". World Health Organization (WHO) mendefinisikan remaja adalah suatu masa ketika:

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- b. Individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- c. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.

⁵⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 69

Berdasarkan beberapa pengertian remaja yang telah dikemukakan para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa remaja adalah individu yang sedang berada pada masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa dan ditandai dengan perkembangan yang sangat cepat dari aspek fisik, psikis dan sosial.

2) Tinjauan Masa Remaja

Menurut Mappiare usia remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat di bagi menjadi dua bagian, yaitu usia 13 tahun sampai dengan 18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17 sampai dengan 22 tahun adalah remaja akhir.⁵⁹

Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi belum juga dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa, oleh karena itu remaja seringkali dikenal dengan fase mencari jati diri atau fase topan badai.⁶⁰

Terdapat batasan usia pada masa remaja yang difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku dewasa. Menurut Kartini Kartono tahapan masa remaja dibagi menjadi tiga, yaitu:

⁵⁹ Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (perkembangan peserta didik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 9

a. Remaja Awal (12-15 Tahun)

Pada masa ini, remaja mengalami perubahan jasmani yang sangat pesat dan perkembangan intelektual yang sangat intensif, sehingga minat anak pada dunia luar sangat besar dan pada saat ini remaja tidak mau dianggap kanak-kanak lagi namun belum bisa meninggalkan pola kekanak-kanakannya. Selain itu pada masa ini remaja sering merasa sunyi, ragu-ragu, tidak stabil, tidak puas dan merasa kecewa.

b. Remaja Pertengahan (15-18 Tahun)

Kepribadian remaja pada masa ini masih kekanak-kanakan tetapi pada masa remaja ini timbul unsur baru yaitu kesadaran akan kepribadian dan kehidupan badaniah sendiri. Remaja mulai menentukan nilai-nilai tertentu dan melakukan perenungan terhadap pemikiran filosofis dan etis. Maka dari perasaan yang penuh keraguan pada masa remaja awal ini rentan akan timbul kemantapan pada diri sendiri. Rasa percaya diri pada remaja menimbulkan kesanggupan pada dirinya untuk melakukan penilaian terhadap tingkah laku yang dilakukannya. Selain itu pada masa ini remaja menemukan diri sendiri atau jati dirinya.

c. Remaja Akhir (18-21 Tahun)

Pada masa ini remaja sudah mantap dan stabil. Remaja sudah mengenal dirinya dan ingin hidup dengan pola hidup yang

digariskan sendiri dengan keberanian. Remaja mulai memahami arah hidupnya dan menyadari tujuan hidupnya. Remaja sudah mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas yang baru ditemukannya.

Selanjutnya menggunakan jilbab bagi remaja muslimah dalam kehidupan sehari-hari tentunya banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu:⁶¹

D. Faktor-faktor yang Menyebabkan Kurangnya Minat Menggunakan Jilbab

1. Faktor intern

Faktor intern yaitu faktor yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor ini meliputi, faktor jasmani yaitu faktor yang secara langsung berhubungan dengan diri anak remaja.⁶² Faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kejiwaan terhadap didalamnya intelegensi. Intelegensi adalah kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan, mengetahui, relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Menurut Slameto anak yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.⁶³

Selain itu ada perhatian. Perhatian adalah pengarahan tenaga-tenaga jiwa yang ditunjukkan kepada suatu obyek, jika seseorang perhatiannya besar terhadap suatu

⁶¹ Khalid bin Abdurrahman Asy Syafi'i, *Bahaya Mode*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h.

⁶² Slameto, *Op.Cit.*, h. 54

⁶³ *Ibid*, h. 56

obyek ia akan mengenal dan mengetahui obyek tersebut secara sempurna.⁶⁴ Menurut sumadi suryabrata perhatian adalah pemusatan tenaga psiki tertuju pada suatu obyek.⁶⁵

Selain itu ada motivasi. Motivasi ini adalah dorongan terhadap motif-motif yang ada dalam diri anak remaja. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Suryosubroto "motivasi berarti memberikan dorongan pada motif. Motif adalah sesuatu dalam diri manusia yang mendorong manusia berbuat mencapai tujuan."⁶⁶

Adapun faktor yang menyebabkan kurangnya minat remaja dalam memakai jilbab dalam kehidupan sehari-hari adalah:

1. Jilbab tidak menarik,
2. Karena larangan dari orang tua
3. Tidak mampu membeli jilbab
4. Merasa panas bila mengenakan jilbab
5. Belum bisa konsisten memakai jilbab⁶⁷

Adapun penjelasan mengenai faktor kurangnya minat remaja dalam memakai jilbab adalah sebagai berikut:

- a. Jilbab tidak menarik

⁶⁴ Suryosubroto, *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di sekolah*, (Jakarta: Prima Karya, 1988), h. 109

⁶⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1989), h. 14

⁶⁶ *Ibid*, h. 109

⁶⁷ Huwaida Ismail, *Siapa Melarangmu Berjilbab*, (Surabaya: Target Press, 2001), h. 80-94

Wanita menganggap jilbab adalah pakaian yang tidak menarik dikarenakan dengan pemakaian jilbab akan menutupi bagian-bagian tubuh yang terlihat menarik atau indah. Sedangkan seorang wanita pada umumnya senang dipuji oleh teman-temannya memiliki tubuh yang ideal.

b. Larangan dari orang tua

Ada juga para gadis yang mengaku suka mengenakan jilbab, tetapi ibunya melarangnya. Dengan berbagai alasan. Karena takut dianggap durhaka maka para gadis itu kemudian lebih memilih mematuhi perintah ibunya.

c. Tidak mampu membeli jilbab

Alasan seorang muslimah tidak memakai Jilbab adalah tidak mampu membeli jilbab dikarenakan busana muslimah harganya cukup mahal, namun untuk menyelesaikan hal itu Nabi Muhammad Saw bersabda:

إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا رَأَى نِسَاءً لَا يَلْبَسْنَ الْجِلْبَابَ، فَلْيَأْمُرْ بِإِخْرَاجِ النَّسَاءِ إِلَى مُصَلَّى الْعِيدِ قُلْنَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِحْدَانَا لَا يَكُونُ لَهَا جِلْبَابٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيُتَلَبَّسَهَا أُخْتُهَا مِنْ جِلْبَابِهَا (رواه البخاري)

Artinya : " Bahwa tatkala Nabi Muhammad Saw, memerintahkan perempuan-perempuan pergi ke tempat Shalat Ied, mereka berkata : Ya Rasulullah! Seorang diantara kami tidak punya jilbab. Kemudian Nabi bersabda : Hendaklah saudara meminjamkan jilbabnya kepadanya" (H.R. Bukhari)⁶⁸

d. Merasa Panas bila mengenakan Jilbab

⁶⁸ Ibid, h. 251

Ada juga sebagian wanita yang enggan mengenakan jilbab karena udara panas dan tak tahan jika kepalanya ditutupi kain. Ia merasa gerah jika mengenakan Jilbab.

e. Belum siap konsisten memakai Jilbab

Sebagian mereka berkata "Buat apa mengenakan jilbab hanya sejenak, aku melihat perempuan begitu. Awalnya ia rajin mengenakan Jilbab, tetapi akhirnya dilepas juga. Daripada begitu, lebih baik tidak mengenakan sama sekali, wanita seperti ini merupakan contoh yang buruk, padahal seharusnya ia menjadi contoh yang baik yakni wanita-wanita yang tetap konsisten (istiqomah) memakai jilbab dan tidak pernah membukanya kembali.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern, yaitu faktor yang datangnya dari luar anak remaja. Faktor ini meliputi : lingkungan keluarga. Anak remaja akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara dan kemampuan orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.⁶⁹

Selanjutnya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah juga merupakan faktor yang mempengaruhi minat pemakaian jilbab. Selain itu ada lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar siswa, kegiatan siswa dalam masyarakat itu seperti teman bergaul,

⁶⁹ *Ibid*, h. 60

lingkungan tempat tinggal, media massa dan kegiatan-kegiatan yang ada dalam masyarakat.⁷⁰

Dari beberapa uraian di atas dapat dipahami bahwa faktor ekstern yang dapat mempengaruhi minat anak remaja dalam pemakaian jilbab adalah:

1. Sekolah
2. Televisi,
3. Internet,
4. Telepon genggam,
5. Majalah,
6. Teman/sahabat,
7. Teman bermain
8. Kesalihan orang tua / kurangnya penekanan dari orang tua.⁷¹

a. Sekolah

Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat remaja menerapkan pemakaian jilbab sebagaimana pendapat Al-Maghribi bin as-said Al-Maghribi yang menyatakan bahwa:

Sekolah sebagai tempat bertemunya ratusan anak dari berbagai latar belakang sosial dan lingkungan sehingga mereka membawa berbagai macam pemikiran, adat kebiasaan, karakter kepribadian, maka pergaulan dan hubungan interaksi memberi pengaruh yang sangat urgen sebab akan meniru dan belajar dari teman-teman sekolah

⁷⁰ *Ibid*, h. 70

⁷¹ Al-Maghribi bin As-said Al-Maghribi, *Begini Seharusny Mendidik Anak*, (Jakarta: Darul Haq, 2007), h. 259-275

pola tingkah laku dan kepribadian, sementara perilaku merupakan cerminan dari sebuah pemikiran.⁷²

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat penerapan jilbab bagi para remaja adalah lingkungan sekolah, dimana sekolah adalah tempat berkumpulnya peserta didik yang memiliki berbagai macam karakter, sehingga bila di dalam sekolah tersebut banyak peserta didik yang tidak mengenakan jilbab dalam kehidupan sehari-hari secara otomatis akan mempengaruhi peserta didik lainnya.

b. Radio dan Televisi

Radio dan televisi memiliki pengaruh yang sangat berbahaya dan strategis dalam merusak kepribadian remaja. Dalam protokolat Yahudi disebutkan bahwa bila orang yahudi hendak memiliki Negara yahudi raya maka mereka harus mampu merusak generasi muda terutama anak-anak dan mereka berhasil menebarkan racun kepada generasi muda dan anak-anak melalui tayangan film horor atau mistik yang berbau nilai kufur dan syirik yang bertujuan menanamkan keyakinan dan pemikiran yang merusak pada pribadi para pemuda dan anak-anak seperti film yang berjudul Satria Baja Hitam, Spidermen dan lain-lain atau film dunia hewan seperti Ninja Hatori, Pokemon atau film perang makhluk luar angkasa dengan penduduk bumi atau manusia planet yang menampilkan orang-orang telanjang yang tidak menutup aurat

⁷² *Ibid*, h. 259

dan mengajak anak untuk hidup penuh romantis atau berduaan antara wanita dan pria.⁷³

Acara televisi seperti itu sangat berbahaya dalam menghancurkan kepribadian dan akhlak anak serta merobohkan sendi-sendi aqidah yang tertanam kokoh sehingga para pemuda menjadi generasi yang labil dan lemah dan tidak memiliki kepribadian.

Acara televisi tidak hanya menayangkan program lokal, bahkan Program Luar negeri juga dengan mudah masuk melalui para bola sehingga sangat berpengaruh dalam menggeser akidah, akhlak dan nilai-nilai ajaran Islam.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa acara televisi seperti di atas sudah jelas sangat berbahaya dan dapat menghancurkan kepribadian dan akhlak para remaja generasi penerus bangsa, sehingga hendaklah para orang tua dan pendidik membentengi anak-anaknya dari pengaruh media dan siaran televisi serta terus berupaya untuk membuat program-program yang dapat menggantikan siaran televisi yang dapat merusak akhlak remaja yang pada akhirnya membawa para remaja dalam kehidupan yang jauh dari apa yang diperintahkan oleh Allah Swt seperti menggunakan Jilbab dalam kehidupan sehari-hari.

c. Internet

Dari hari kehari semakin tampak jurang pemisah antara peradaban barat dan fitrah manusia, setiap orang yang menggunakan hati kecil dan pendengarannya

⁷³ *Ibid*, h. 261

dengan baik pasti akan menyaksikan betapa budaya barat telah merobek dan mencabik-cabik bahaya yang timbul lebih banyak dari manfaatnya. Media internet sudah menyampingkan nilai kemuliaan dan kesucian dalam kamus kehidupan manusia.

Bahkan ada situs khusus yang menampilkan gambar porno dan penampilan sensual yang menggiurkan setiap muda - mudi sehingga mereka terjat dalam berbagai perbuatan keji dan kotor yang berakibat pada kehancuran mereka.⁷⁴ Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa Islam sedang menghahapi bahaya besar dimana Yahudi ingin menghancurkan Islam dengan cara merusak generasi muda muslim.

d. Telepon

Tidak diragukan lagi bahwa telepon merupakan sarana yang paling urgent pada zaman sekarang dan bahkan mampu menjadikan informasi semakin cepat serta berbagai macam usaha diselesaikan dalam waktu yang sangat singkat. Dalam beberapa detik saja anda mampu menjangkau seluruh belahan dunia. Namun sangat disayangkan, ternyata kenikmatan tersebut menjadi petaka dan bencana yang menghancurkan rumah tangga umat Islam.⁷⁵

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa telepon merupakan alat telekomunikasi yang sangat canggih dan sangat dibutuhkan bagi setiap manusia. Namun disisi lain lewat telepon juga dapat dijadikan media yang merusak generasi muda khususnya remaja. Dimana fasilitas yang ada di dalam telepon seperti Facebook, SMS dan media sosial lainnya dapat mempengaruhi gaya hidup remaja khususnya dalam pemakaian jilbab.

⁷⁴ *Ibid*, h. 162

⁷⁵ *Ibid*, h. 163

e. Majalah dan Cerita Anak

Majalah dan buku-buku cerita memiliki peran yang sangat penting dan signifikan dalam membentuk pola pikir dan tingkah laku serta pendidikan anak. Anak-anak sangat gemar dan tertarik dengan berbagai macam kisah karena kisah mengandung daya tarik, hiburan, lelucon, kepahlawanan, amanah dan kesatriaan.

Namun sangat disayangkan, majalah dan buku cerita banyak yang hanya menampilkan peradaban atheisme yang sangat jauh dari nilai-nilai islam. Karena majalah tersebut hanya menekankan masalah seni, keindahan, imajinasi dan ketajaman nalar, sehingga para remaja mengikutinya.

f. Teman dan Sahabat

Teman memiliki peran dan pengaruh besar dalam pendidikan sebab mampu membentuk prinsip dan pemahaman yang tidak bisa dilakukan kedua orang tua.⁷⁶

Allah Swt berfirman:

يَوَيْلَتِي لِيَتَنِي لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا ﴿٢٨﴾ لَقَدْ أَضَلَّنِي عَنِ الذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَاءَنِي
وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِلْإِنْسَانِ خَذُولًا ﴿٢٩﴾

⁷⁶ Ibid, h. 267

Artinya : " Kecelakaan besarlah bagiku, kiranya aku (dulu) tidak menjadikan si fulan itu teman akrab(ku). Sesungguhnya dia telah menyesatkan aku dari Al- Qur'an.(Al-Fur'qan: 28-29).⁷⁷

Dari Abu Hurairah bahwa Nabi bersabda:

الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

"Seseorang tergantung agama temannya maka hendaklah seorang diantara kalian melihat teman bergaulnya"⁷⁸

Dari Abu Said Al-Khudri bahwa Nabi bersabda:

لَا تُصَاحِبْ إِلَّا مُؤْمِنًا وَلَا يَأْكُلْ طَعَامَكَ إِلَّا تَقِيًّا

Artinya: "Janganlah engkau bersahabat kecuali dengan orang yang beriman dan janganlah memakan makananmu kecuali orang yang bertakwa".⁷⁹

Dari Abu Musa Al-Asy'ari Rasulullah bersabda:

إِنَّمَا مَثَلُ الْحَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْحَلِيسِ السُّوءِ حَكَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ
إِمَّا أَنْ يُحْدِثِكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْتَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافَهُ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ
ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا مُنْتِنَةً

Artinya: "Sesungguhnya perumpamaan teman baik dengan teman buruk seperti penjual minyak wangi dan pandai besi. Adapun penjual minyak maka kamu mendapatkan olesan atau membeli darinya atau mendapatkan aromanya dan adapun

⁷⁷ Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 289

⁷⁸ Al-Maghribi bin as-Said al-Maghribi, *Op.Cit*, h. 268

⁷⁹ *Ibid*, h.268

pandai besi maka boleh jadi ia akan membakar pakaianmu atau menemukan bau anyir".⁸⁰

Seorang penyair berkata:

عَنْ الْمَرْءِ لَا تَسْأَلْ وَسَلْ عَنْ قَرِينِهِ
وَكُلُّ قَرِينٍ بِالْمُقَارِنِ يَقْتَدِي
وَإِذَا مَا صَحِبَ الْقَوْمَ فَاصْحَبْ خِيَارَهُمْ
وَلَا تَصْحَبِ الْأَرْدِي مَعَ الرَّدِّي

"Janganlah kamu bertanya tentang seseorang topi bertanyalah tentang temannya sebab setiap teman akan mengikut cara hidup temannya "

"Bila engkau berteman maka bertemanlah dengan orang yang paling baik dan janganlah berteman dengan orang yang rusak maka kamu akan rusak bersamanya".⁸¹

Dari beberapa hadits di atas dapat dipahami bahwa teman memberikan pengaruh yang sangat besar dalam perangai, pemikiran dan karakter seseorang. Oleh sebab itu sebagai pendidik seyogyanya memberikan arahan kepada anak remajanya untuk dapat memilih teman yang baik karena bila anak remaja kita memilih teman yang memiliki perangai yang tidak baik maka anak kitapun akan memiliki perangai yang tidak baik juga.

g. Teman bermain/ Jalanan/ Lingkungan

Jalanan tempat bermain anak-anak terdapat berbagai macam perangai, pemikiran, latar belakang sosial, dan pendidikan maka diantara mereka ada yang

⁸⁰ *Ibid*, h.268

⁸¹ *Ibid*, h. 268-269

terpengaruh dengan musik jahiliyah dan lagu-lagu cengeng, sehingga interaksi anak dengan teman-teman main dan jalanan akan memberi pengaruh pada pemikiran, pemahaman, tingkah laku dan karakter maka pengaruh jalanan dalam pendidikan anak tidak dapat diremehkan. Dari sela-sela bermain anak mengambil dan meniru perangai dan tingkah laku temannya sehingga terkadang teman mampu merubah pemikiran lurus menjadi rusak apalagi teman-teman yang rusak, perokok, pemabuk, dan pecandu narkoba maka mereka lebih cepat menebarkan kerusakan di tengah pergaulan muda-mudi.⁸²

Dari uraian di atas dapat di pahami bahwa jalanan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat remaja dalam penerapan pemakaian jilbab, sebab di jalanan merupakan bertemunya berbagai macam perangai, pemikiran, latar belakang sosial, dan pendidikan maka diantara mereka yang akan terpengaruh khususnya remaja muslimah yang senantiasa menggunakan jilbab menjadi remaja yang meninggalkan perintah Allah Swt.

h. Kesalihan Orang tua / Kurangnya penekanan dari orang tua

Kesalihan kedua orang tua memberi pengaruh kepada anak-anak mereka dengan bukti dari kisah Nabi Khidhir yang menegakkan tembok dengan sukarela tanpa upah sehingga Musa menanyakan tentang alasan kenapa ia tidak mau mengambil upah. Allah Swt berfirman:

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُمْ عَنِ أَمْرِي ۚ ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾

⁸² *Ibid*, h. 169

Artinya : Adapun dinding itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu, dan dibawahnya ada harta benda simpanan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang shalih. maka Tuhanmu menghendaki agar supaya mereka sampai kepada kedewasaannya dan mengeluarkan simpanannya itu sebagai rahmat dari Tuhanmu. Dan bukanlah aku melakukannya itu menurut kemauanku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya." (Al-Kahfi: 82).⁸³

Ibnu Katsir dalam menafsirkan firman Allah, "*sedang ayahnya adalah seorang yang shalih*" berkata, Ayat di atas menjadi dalil bahwa keshalihan seseorang berpengaruh kepada anak cucunya di dunia dan akhirat berkat ketaatan dan syafaatnya kepada mereka maka mereka terangkat derajatnya di surga agar kedua orang tua mereka senang dan bahagia.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa cara yang paling tepat untuk meluruskan anak-anak harus dimulai dari perubahan sikap dan perilaku dari kedua orang tuanya.

⁸³ Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 241

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Desa Margoyoso

Desa Margoyoso merupakan salah satu dari 13 desa yang terdapat di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Memiliki luas sekitar 500 hektar, terbagi menjadi 5 RT, yaitu RT 01 di Tanjung Sari, RT 02 di Margosari, RT 03 di Sumber Agung, RT 04 di Margoyoso, dan RT 05 di Gunung Batu yang resmi pada tahun 1979.

Sejak pertama kali berdiri, desa Margoyoso sudah mengalami 4 kali pergantian kepala desa. Untuk lebih jelasnya maka berikut ini adalah tabel tentang nama-nama kepala desa Margoyoso dan masa kerjanya :

Tabel 4
Nama - Nama Kepala Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus

No	Nama	Masa jabatan
1	M. Kamsidi (Alm.)	1972-1989
2	Ust. Abdullah(Alm.)	1989-1997
3	Subowo	1997- 2011
4	Sudibyو	2011- Sekarang

Sumber: Dokumentasi desa Margoyoso tahun 2016

2. Letak Geografis Desa Margoyoso

Desa Margoyoso merupakan salah satu dari 13 desa yang terdapat di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Desa Margoyoso ini berada sekitar 40 kilometer arah Barat dari kota Bandar Lampung.

Adapun mengenai jarak antara Desa Margoyoso ke kantor desa Margoyoso adalah berjarak 1 km, jarak dengan Kantor kecamatan Katibung adalah 1 km, jarak dengan kota Kabupaten adalah 15 Km, sedangkan jarak dengan ibu kota propinsi adalah 40 Km.

Adapun batas-batas wilayah Desa Margoyoso adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Margodadi
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Hutan Lindung
- c. Sebelah timur berbatasan dengan desa Dadapan
- d. Sebelah barat berbatasan dengan desa Talang Beringin

Luas areal Desa Margoyoso adalah 500 hektar, merupakan daerah dataran tinggi yang terletak di kaki gunung Tanggamus dengan suhu rata-rata 28°C. Adapun areal desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Tanggamus yang terdiri dari tanah pekarangan, tanah persawahan, tanah ladang, tanah pekuburan, tanah lapang, dan lain-lainnya dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 5
Luas dan Keadaan Tanah Desa Margoyoso
Kecamatan Sumberejo Tanggamus

No	Jenis Tanah	Luas Tanah
1.	Perumahan dan Pekarangan	112,00 Ha.
2.	Sawah Teknis	20,00 Ha.
3.	Sawah ½ Teknis	15,50 Ha
4.	Perkebunan rakyat	116,50 Ha.
5.	Ladang	216,00 Ha.
6.	Kolam ikan	9,00 Ha.
7.	Kuburan	0,75 Ha.
8.	Lapangan olah raga	0,25 Ha.
9.	Lain-lain	10,00 Ha.
	JUMLAH	500,00 Ha.

Sumber: Monografi Desa Margoyoso tahun 2016

3. Keadaan Penduduk Desa Margoyoso

Masyarakat di Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus mayoritas bekerja sebagai petani, adapun mengenai jumlah penduduk desa Margoyoso adalah sebanyak 2.376 jiwa terdiri dari 396 Kepala Keluarga. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan penduduk ini dapat penulis sajikan dalam label berikut ini:

Tabel 6
Jumlah Penduduk Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus menurut Umur

No	Umur	Jumlah
----	------	--------

1	0-3 Tahun	175
2	4-6 Tahun	156
3	7-12 Tahun	167
4	13-15 Tahun	150
5	16-18 Tahun	173
6	19-21 Tahun	168
7	22-23 Tahun	186
8	24-25 Tahun	142
9	26-27 Tahun	257
10	28-keatas	802
JUMLAH		2.376

Sumber Data: Monografi Desa Margoyoso 2016

Tabel 7
Jumlah Penduduk Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus
Menurut Tingkat Pendidikan

No	Jenis/Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Belum Sekolah	331 Jiwa
2	Tidak Tamat SD	192 Jiwa
3	Tamat SD	247 Jiwa
4	Tamat SMP	267 Jiwa

Sumber: Dekumentasi Desa Margoyoso tahun 2016

4. Mata Pencaharian Penduduk Desa Margoyoso

Sebagian besar penduduk Desa Margoyoso memiliki mata pencaharian sebagai petani, buruh tani, tukang dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk berdasarkan pekerjaannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 8
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	618
2	PNS/honorar	12
3	ABRI	10
4	Wiraswasta/Pedagang	16
5	Pertukangan	12
6	Pensiunan	0
7	Buruh	123
	JUMLAH	791

Sumber Data: Dokumentasi Desa Margoyoso tahun 2016

5. Sarana / Prasarana Desa Margoyoso

a. Sarana Pendidikan

Adapun mengenai sarana pendidikan di Desa Margoyoso sudah cukup memadai, untuk mengetahui lebih jelas mengenai tingkat dan jumlah sarana pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Sarana Pendidikan di Desa Margoyoso
Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2016

No	Jenis	Jumlah
----	-------	--------

1	Pondok Salafiah	1
2	RA	1
3	MI	1
4	MTs	1
5	SMA/MA	1
Jumlah		5

Sumber: Dokumentasi Desa Margoyoso tahun 2016

Bila dilihat dari sarana pendidikan Desa Margoyoso tergolong desa yang sudah cukup maju hal tersebut dapat dilihat bahwa di desa tersebut sudah memiliki lima sarana pendidikan dari tingkat dasar sampai menengah yaitu pondok salafiah, RA, MI, MTs dan MA.

b. Sarana Olah Raga

Mengenai sarana olahraga di desa Margoyoso dapat dikatakan cukup baik, adapun gambaran jumlah sarana olah raga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10

Sarana Olah Raga di Desa Margoyoso Sumberejo Tahun 2016

No	Jenis	Jumlah	Ket
1	Footsal	1	Baik
2	Lapangan Volly	1	Baik
3	Papan Catur	5	Baik
4	Lapangan Badminton	1	Baik
5	Tenis Meja	1	Baik
Jumlah		9	

Sumber: Monografi Desa Margoyoso 2016

c. Sarana Tempat Ibadah

Desa Margoyoso merupakan Desa yang 100% penduduknya beragama Islam, sehingga sarana ibadah yang berada di Desa Margoyoso tersebut merupakan sarana ibadah bagi umat Islam yaitu Masjid dan Mushola, mengenai gambaran jumlah Sarana Ibadah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11
Sarana Tempat Ibadah di Desa Margoyoso
Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Tahun 2016

No	Jenis	Jumlah
1	Masjid	4
2	Mushola	1
Jumlah		5

Sumber: Dokumentasi Desa Margoyoso tahun 2016

B. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kurangnya Minat Menggunakan Jilbab
Pada Remaja di Desa Margoyoso

1. Faktor Intern

Para remaja di Desa Margoyoso belum memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya penggunaan Jilbab dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa remaja tentang manfaat dan hukum pemakaian jilbab, diperoleh informasi bahwa :

"Saya memakai jilbab itu karena saya sekolah di Madrasah, dan kalau hukum memakai jilbab yang saya tahu wajib".⁸⁴

"Manfaat jilbab kalau menurut saya adalah untuk menutupi aurat dan terlindungi dari sinar matahari, dan kalau hukum memakai jilbab itu hukumnya wajib dan kalau saya saat tidak pakai jilbab itu karena lagi males".⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa para remaja dalam kesehariannya tidak mengenakan jilbab. Mereka hanya mengenakan jilbab dikala bersekolah saja.⁸⁶

Hal senada di sampaikan oleh salah seorang tokoh agama yang mengatakan bahwa :

"Para remaja di sini memakai jilbab bukan karena kewajiban tapi ikut-ikutan saja mereka tidak memahami hikmah mengapa Allah Swt mewajibkan bagi perempuan untuk menggunakan Jilbab dalam kehidupan sehari-hari. Remaja juga tidak memahami mudharat (bahaya) ketika tidak mengenakan jilbab ketika berada di luar rumah".⁸⁷

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat dipahami bahwa faktor yang menyebabkan kurangnya minat menggunakan jilbab bagi remaja di desa Margoyoso disebabkan oleh kurangnya pemahaman remaja tentang penggunaan Jilbab.

2. Faktor Ekstern

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi remaja dalam kehidupannya, hal tersebut juga mempengaruhi remaja dalam penerapan jilbab di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

⁸⁴ Fitria Nur'aini, Remaja, Wawancara, 4 Agustus 2016.

⁸⁵ Widiya, Remaja, Wawancara, 4 Agustus 2016.

⁸⁶ Observasi Tanggal 23 Juli 2016

⁸⁷ Ust. Mafuddin, Wawancara, 5 Agustus 2016

Adapun faktor-faktor ekstern yang mendorong para remaja putri kurang berminat dalam menggunakan jilbab di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus adalah:

a. Sekolah

Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat remaja menggunakan jilbab sebagaimana pendapat Al-Maghribi bin as-Al Maghribi yang menyatakan bahwa:

Sekolah sebagai tempat bertemunya ratusan anak dari berbagai latar belakang sosial dan lingkungan sehingga mereka membawa berbagai macam pemikiran, adat kebiasaan, karakter, kepribadian, maka pergaulan dan hubungan interaksi memberi pengaruh yang sangat penting sebab akan meniru dan belajar dari teman-teman sekolah pola tingkah laku dan kepribadian, sementara perilaku merupakan cerminan dari sebuah pemikiran.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan tokoh agama yang mengatakan bahwa:

"Pada awalnya remaja di sini senantiasa memakai Jilbab namun setelah tamat dari MTs mereka melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga setelah bergaul dengan teman-temannya yang baru mereka mulai jarang menggunakan Jilbab".⁸⁸

b. Teman

⁸⁸ Ust Abdurahman, Tokoh agama, Wawancara, 5 Agustus 2016

Teman memiliki peran dan pengaruh besar dalam pendidikan sebab telah mampu membentuk prinsip dan pemahaman yang tidak bisa dilakukan kedua orang tua. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa remaja yang mengatakan bahwa:

“Kalau kita pakai jilbab sendirian, sementara teman yang lain tidak pakai jilbab, saya takut dikatakan tidak kompak dan tidak solider dengan teman-teman”.⁸⁹

Berbeda halnya dengan Emi Darmawati salah seorang remaja di desa Margoyoso yang mengatakan bahwa :

"Saya pakai jilbab kalau pas sekolah sama kalau ada acara peringatan hari besar Islam, sedangkan dalam keseharian saya jarang mengenakan Jilbab sebab teman-teman tidak memakai jilbab jadi saya menyesuaikan keadaan lingkungan saja".⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penulis melihat bahwa remaja di desa Margoyoso gaya berpakaianya sudah tidtfgvak jauh berbeda dengan gaya anak-anak yang hidup di kota.

c. Teman bermain/ Lingkungan/ Jalanan

Lingkungan / jalanan tempat bermain anak-anak yang di dalamnya terdapat berbagai macam perangai, pemikiran, latar belakang sosial, dan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di desa Margoyoso diperoleh data bahwa kebanyakan masyarakat desa Margoyoso tidak mengenakan jilbab. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap pemahaman remaja.

⁸⁹ Fitria, Remaja, Wawancara, 6 Agustus 2016

⁹⁰ Emi Darmawati, Remaja, Wawancara, 6 Agustus 2016

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sudibyو selaku Kepala Desa di desa Margoyoso mengatakan bahwa :

“Lingkungan kami pada prinsipnya adalah lingkungan pondok pesantren, dan dalam keseharian, para ibu-ibu selalu memakai jilbab, namun sebaliknya para remaja putri di sini kurang memiliki minat dan terinspirasi memakai Jilbab seperti para orang tuanya”.⁹¹

d. Radio dan Televisi

Radio dan televisi memiliki pengaruh yang sangat berbahaya dan strategis dalam merusak kepribadian remaja khususnya dalam hal penerapan pemakaian Jilbab. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, gaya berpakaian para remaja di desa Margoyoso sangat mengikuti tren. Seperti apa yang ada dalam sinetron- sinetron atau tayangan-tayangan lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa remaja mengatakan bahwa :

"Untuk mengikuti tren busana itu mudah, pertama kita bisa lihat di sinetron- sinetron, terus biasanya kalau ada gaya berpakaian dari tokoh di sinetron, di pasar pasti ada. seperti celana jeans dengan jenis pensil serta celana leging yang superketat yang bila dipakai akan terlihat lekat sehingga bentuk tubuh akan terlihat dengan jelas. Selain celana, pakaian wanita yang sedang marak saat ini adalah kaos yang ketat."⁹²

⁹¹Sudibyو, Kepala Desa Margoyoso, Wawancara 6 Agustus 2016

⁹² Sriwati, remaja, wawancara, 6 Agustus 2016

BAB IV

PENGOLAHAN DAN ANALISA DATA

Pengolahan dan analisa data yang dimaksud di sini adalah penyusunan data primer secara sistematis yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) dan wawancara terhadap faktor-faktor penyebab kurangnya minat menggunakan jilbab di desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus.

Setelah data-data tersebut diolah sedemikian rupa, kemudian data-data tersebut diproses dengan pemrosesan satuan, dikelompokkan dan diperiksa keabsahan data dan diakhiri dengan penafsiran data.

Sebelum penulis melangkah pada pengolahan data, maka perlu kiranya terlebih dahulu dijelaskan tentang keadaan sampel yang diteliti agar diperoleh gambaran komprehensif terutama tentang frekuensi data yang diperlukan dan yang seharusnya diperoleh.

Berikut ini profil remaja yang menjadi sampel penelitian yang kadang-kadang dan tidak memakai jilbab yang berjumlah 13 orang, yaitu meliputi:

1. Profil Anna Ulfa

Merupakan salah satu murid salah satu SMA di Kecamatan Sumberejo. Anna Ulfa merupakan anak pertama dari dua bersaudara dan

tinggal di desa Margoyoso. Anna Ulfa memiliki hobi bermain voli di desa Margoyoso.

“Aku dari kecil suka berolahraga, khususnya setelah saya SMA ini menyukai olahraga voli. Setiap sore kami para remaja dan ibu- ibu di sini bermain voli. Ya, namanya saja berolahraga mbak, berkeringat dan panas jadi saya tidak pernah memakai jilbab baik itu di rumah ataupun di sekolah.”⁹³

Dari kutipan wawancara di atas, maka terlihat bahwa Anna Ulfa tidak pernah memakai jilbab.

2. Profil Dewi Lestari

Dewi Lestari merupakan salah satu siswi SMA yang berada di Kecamatan Sumberejo. Bertempat tinggal di dekat pasar Margoyoso. Setiap harinya Dewi Lestari memakai jasa angkutan umum saat pulang dan pergi ke sekolah. Sebagai anak tunggal dikeluarganya, ia sering menghabiskan waktu luangnya bersama kedua orang tuanya di rumah. Walaupun seperti itu, ia juga masih menyempatkan diri untuk bermain dengan teman sebayanya. Dewi Lestari merupakan salah satu siswa yang aktif baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain memiliki hobi fotografi, Dewi Lestari juga menggemari alat musik drum, menggambar dan menyanyi. Ia mengenal memakai jilbab ketika sudah bersekolah di SMA Negeri di Kecamatan Sumberejo. Sedangkan sebelumnya ia belum memakai jilbab seperti saat ini. “Aku tu pernah pakai

⁹³ Anna Ulfa, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

jilbab ke sekolah (waktu bercerita tidak memakai jilbab) dan suka tapi belum terbiasa, hahaha...apalagi aku tu kalo pakai jilbab mukaku jadi lucu ya, tapi insyallah nanti kelas XII aku mau pakai jilbab mbak. Ibu ga pernah pake jilbab, cuma acara tertentu saja mas tergantung sikon.”⁹⁴

Dari kutipan wawancara di atas, maka terlihat bahwa Dewi Lestari hanya memakai jilbab ketika ingin memakainya saja dan pada kesempatan tertentu saja. Pemakaian jilbab “kadang-kadang” oleh Dewi Lestari ini juga dipengaruhi oleh teman-temannya yang mempraktikkan hal serupa.

3. Erni Darwati

Erni Darwati merupakan salah satu siswi SMA yang aktif mengikuti gerakan pramuka dan jalan-jalan. Dia memang menggemari pramuka, alasannya setelah mengikuti latihan kepramukaan dia mendapatkan pengalaman baru. Erni Darwati lebih suka ketika ada acara kemah jauh dari orang tua dan jauh dari tempat tinggalnya. Erni Darwati mulai mengenal jilbab berawal dirinya melihat keluarganya memakai jilbab. “Saya dengan Ibu yang memakai jilbab, kakak perempuan saya memakai jilbab ketika mau pergi saja.” Erni Darwati mengenal jilbab pertama kali dari keluarganya dan selanjutnya memakai jilbab ketika sekolah dan kesehariannya.

Berbincang tentang jilbab Erni Darwati menceritakan bagaimana pengalamannya selama memakai jilbab “kadang-kadang”.⁹⁵

⁹⁴ Dewi Lestari, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

⁹⁵ Erni Darwati, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

“Aku nyaman memakai jilbab, tapi ketika bangun kesiangannya bisa saja tidak memakai jilbab dan langsung berangkat, soalnya memakai jilbab membutuhkan waktu yang lama”.

Dari pernyataan Erni Darwati menunjukkan bahwa dia memakai jilbab ketika memiliki waktu yang lebih lama untuk memakainya. Jilbab yang dipakai Erni Darwati merupakan jilbab model sederhana tanpa variasi.

4. Fitriyana

Fitriyana merupakan salah satu siswi SMA dan merupakan anak kedua dari dua bersaudara dan tinggal di desa Margosari. Fitriyana memiliki hobi jogging, karena jogging bisa menjaga bentuk tubuh dan menjaga kebugaran, ujar Fitriyana. Ia sering memakai jilbab ke sekolah, namun sering juga ketika mata pelajaran olah raga jilbabnya dia lepas. “Aku sering memakai jilbab ke sekolah, satu minggu bisa selalu memakai jilbab akan tetapi kadang juga tidak memakai, lebih sering lagi ketika mata pelajaran olah raga jilbabnya aku lepas, karena bisa basah terkena keringat Kak”.⁹⁶ Fitriyana lebih suka memakai jilbab dengan model sederhana. Walaupun seperti itu kadang lebih suka memakai warna yang mencolok dibanding jilbab yang berwarna putih saja. Ibu dan kakak perempuannya memakai jilbab ketika ada acara keluar rumah saja, sehingga Fitriyana juga memiliki kebiasaan kurang lebih sama dengan Ibu dan kakak perempuannya.

5. Neli Roheli

⁹⁶ Fitriyana, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

Neli Roheli merupakan salah satu siswi SMA. Neli Roheli merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan tinggal di dekat pasar Margoyoso. Dia memiliki hobi sepak bola dan memiliki tim favorit dari liga Inggris. Saat ada kegiatan class meeting di sekolah maupun pertandingan antar desa Neli Roheli tidak pernah absen menjadi kiper utama tim sepak bola perempuan dari kelasnya. Neli Roheli lebih sering tidak memakai jilbab di sekolah, namun kadang-kadang juga memakai jilbab ke sekolah.

“ Aku sebenarnya tidak pernah memakai jilbab ketika di rumah. Ibu juga tidak pernah memakai jilbab. Tapi ketika melihat kakak kelas kadang-kadang memakai jilbab aku jadi menginginkan memakai jilbab. Walaupun sebenarnya saya ini tidak terlalu seperti teman-teman yang lain pintar berdandan, saya kan tomboy agak berjiwa laki-laki”⁹⁷

Jadi dapat disimpulkan Neli Roheli tidak terlalu berminat memakai jilbab karena berjiwa laki-laki atau tomboy dan tidak mau panas sehingga jilbabnya terkena keringat.

6. Jiwatini

Merupakan salah satu siswi SMA yang berada di Kecamatan Sumberejo. Jiwatini merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara. Jiwatini tinggal di daerah pinggir sawah yang berada di desa Margoyoso, sehingga lumayan jauh dari jalan raya. Jiwatini merupakan remaja yang kreatif karena

⁹⁷ Neli Roheli, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

walaupun masih sekolah, Jiwatini setiap setelah pulang sekolah menjaga toko yang berada di dekat rumahnya.

“Saya setiap hari kecuali hari Minggu membantu meringankan beban orang tua dengan menjaga toko dekat rumah mbak. Ya, namanya saja jaga toko pasti aktif bergerak terus jadi berkeringat dan saya tidak suka itu mbak. Makanya tidak pernah pakai jilbab. Selain itu saya tidak memakai jilbab karena tidak memiliki baju muslim, sebab baju muslim kan harganya cukup mahal sedangkan kalau saya mau memasang jilbab dengan pakaian biasa saya merasa tidak nyaman dan tidak percaya diri.”⁹⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat dipahami bahwa faktor kurangnya minat Jiwatini memakai jilbab di desa Margoyoso dikarenakan tidak mampu membeli jilbab.

7. Eka Dewi

Merupakan salah satu siswi Madrasah Aliyah yang berada di Kecamatan Sumberejo. Eka Dewi merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Eka Dewi tinggal di desa Gunung Batu. Eka Dewi sangat menyukai fotografi. Baik itu di sekolah maupun di lingkungan rumah Eka Dewi aktif mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan seni fotografi.

“Aku sangat hobi dengan namanya fotografi mbak, makanya kami bersama teman-teman yang memiliki hobi sama sering jalan-jalan untuk berfoto menyalurkan hobi kami ini. Dalam berfoto, saya percaya diri dengan anugerah

⁹⁸ Jiwatini, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

yang diberikan oleh Allah jadi tidak saya tutup-tutupi. Pemakaian jilbab akan menutupi bagian-bagian tubuh yang terlihat menarik atau indah. Sedangkan seorang wanita kan pada umumnya senang dipuji oleh teman-temannya memiliki tubuh yang ideal.”⁹⁹

Jadi menurut Eka Dewi jilbab tidak menarik dan dapat menutupi bentuk tubuhnya yang indah.

8. Sriwati

Sriwati merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Sriwati salah satu siswi SMA yang berada di Kecamatan Sumberejo. Sriwati tinggal di desa Margosari. Sriwati memiliki hobi memasak yang berawal dari sering membantu ibunya memasak. Ketika ditanya tentang minat menggunakan jilbab, Sriwati berpendapat bahwa

"Banyak perempuan berkata untuk apa mengenakan jilbab hanya sejenak, aku melihat perempuan begitu. Awalnya ia rajin mengenakan Jilbab, tetapi akhirnya dilepas juga. Daripada begitu, lebih baik tidak mengenakan sama sekali. Seharusnya wanita yang baik adalah yang tetap konsisten (istiqomah) memakai jilbab dan tidak pernah membukanya kembali.”¹⁰⁰

Sriwati sendiri dulu menggunakan jilbab dan sekarang jarang memakai, karena alasan tersebut. “Saya belum minat memakai jilbab dikarenakan saya belum merasa mantap dalam memakai jilbab. Dan takut

⁹⁹ Eka Dewi, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

¹⁰⁰ Sriwati, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

nantinya tidak konsisten seperti kebanyakan orang kadang memakai jilbab kadang tidak memakai jilbab.”

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat dipahami bahwa faktor kurangnya minat Sriwati memakai jilbab di desa Margoyoso dikarenakan belum siap konsisten memakai jilbab.

9. Fitria Nur ami

Fitria Nur Ami merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Fitria Nur Ami adalah salah satu siswi SMA yang berada di Kecamatan Sumberejo. Fitria Nur Ami saat di sekolah kadang memakai jilbab kadang tidak. Bahkan kebiasaan tersebut juga dia lakukan dalam kesehariaannya, tergantung situasi dan kondisinya. Fitria Nur Ami memang remaja yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi, ujanya dia sering mengikuti pertunjukan busana atau layaknya model.

“Saya mah orangnya *pede* mbak suka kalau disuruh ikut jadi model-model seperti yang di televisi, internet dan majalah. Khususnya di internet seperti instagram dan facebook bisa melihat bahkan saya bisa memamerkan foto saya. Saya bisa mellihat artis idola dari dalam dan luar negeri. Idola saya Taylor Swift yang sangat cantik dengan rambut pirangnya. Maka dari itu saya kurang berminat untuk memakai jilbab”.¹⁰¹

¹⁰¹ Fitria Nur Ami, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut dapat dipahami bahwa faktor kurangnya minat Fitriia Nur Ami memakai jilbab di desa Margoyoso dikarenakan internet.

10. Ulvatul Husna

Ulvatul Husna merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Ulvatul Husna adalah salah satu siswi SMA yang berada di Kecamatan Sumberejo dan tinggal di daerah sekitar pasar Margoyoso. Ulvatul Husna memiliki hobi bela diri karate, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.

“Kegiatan saya sehari-hari pulang sekolah ya ikut ekskul karate mbak tiga kali dalam satu minggu. Tadinya sih coba-coba, eh sekarang malah rajin untuk latihan, eman-eman kalau tertinggal mbak. Bukan cuma ikut di ekskul saja tapi juga organisasi perkumpulan satu kecamatan Sumberejo. Dan dalam olahraga bela diri tersebut hanya beberapa yang memakai jilbab, ya namanya juga olahraga mbak panas dan gerah, dan meminimalkan pergerakan ketika latihan. Jadi saya memang ketika mengikuti latihan beladiri karate tidak memakai jilbab. Tapi, kadang-kadang ya pakai, menyesuaikan situasi dan kondisi. Ibu saya tidak memakai jilbab, hanya kadang-kadang juga. Ibu saya juga tidak menyuruh ataupun melarang saya menggunakan jilbab mbak”.¹⁰²

11. Neti Ulwiyah

¹⁰² Ulvatul Husna, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

Neti Ulwiyah merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Neti Ulwiyah adalah salah satu siswi SMA yang berada di Kecamatan Sumberejo dan tinggal di daerah sekitar pasar Margoyoso. Neti Ulwiyah memiliki hobi seperti ibunya yaitu menjahit dan menapis. Yang merupakan pekerjaan membutuhkan keterampilan dan ketelitian. Dalam kehidupan sehari-hari Neti Ulwiyah tidak memakai jilbab.

“Saya sehari-hari tidak memakai jilbab, karena menurut saya memakai jilbab itu ribet dan tidak simpel. Apa lagi ketika berangkat sekolah harus buru-buru jadi kelamaan kalau harus memakai jilbab dahulu. Dan yang pantas memakai jilbab itu yang sudah ibu-ibu. Kan saya masih *ABG* mbak nanti terlihat tua dan cupu gitu”¹⁰³

12. Nia Naillah

Nia Naillah merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Nia Naillah adalah salah satu siswi SMP yang berada di Kecamatan Sumberejo dan tinggal di daerah Margosari. Nia Naillah memiliki hobi yang jarang dimiliki remaja perempuan lain, yaitu balap motor *grasstrack*. Yaitu balap motor yang berlokasi di jalan tanah. Hobi Nia Naillah memang turun dari kebiasaan ayahnya yang juga pebalap dan bengkel.

“Saya memang hobi sih mbak dengan motor. Jadi memang karena saya masih kecil dan unyu-unyu gini belum pantas dong memakai jilbab. Apalagi agak lucu kalau naik motor balap dengan memakai jilbab. Mungkin nanti kalau

¹⁰³ Neti Ulwiyah, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

memang saya sudah ibu-ibu pasti memakai jilbab. Lagi pula teman-teman saya jarang sekali ada yang memakai jilbab, masa saya sendiri yang memakai jilbab nanti tidak keren”.¹⁰⁴

13. Riska Malinda

Riska Malinda merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Riska Malinda adalah salah satu siswi SMA yang berada di Kecamatan Sumberejo dan tinggal di daerah Gunung Batu. Riska Malinda dalam kesehariannya membantu ibunya dalam menjahit tapis. Bukan hanya membantu Riska Malinda juga bisa menghasilkan uang sendiri dari kegiatannya itu.

“Saya memiliki hobi menapis mbak, memang rumit dan membutuhkan keahlian khusus sih, tapi saya hampir setiap hari ketika pulang sekolah menapis. Oleh ibu saya sebenarnya tidak diizinkan karena menapis adalah kegiatan yang memerlukan tingkat fokus tinggi terutama pada bagian mata. Nanti kalau sudah sakit matanya bisa memakai kacamata untuk membantu penglihatan saat menapis. Karena saya sering di rumah, saya tidak memakai jilbab. Apa lagi memakai jilbab itu kan gerah, panas. Dan saya kurang bisa memakai jilbab. Ibu saya juga hanya kadang-kadang memakai jilbab tergantung situasi dan kondisi”.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Nia Naillah, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

¹⁰⁵ Riska Malinda, Remaja Desa Margoyoso, Wawancara tanggal 4 Agustus 2016

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas laporan penelitian dan menganalisa data, melalui observasi dan wawancara dengan orang tua di desa Margoyoso tentang penerapan pemakaian Jilbab dapat peneliti simpulkan bahwa faktor - faktor yang menyebabkan kurangnya penerapan pemakaian Jilbab di desa Margoyoso adalah dikarenakan faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu Jilbab tidak menarik, merasa panas bila mengenakan Jilbab dan Belum bisa konsisten memakai jilbab. Sedangkan faktor ekstern seperti: Kurangnya penekanan dari orang tua, pengaruh sekolah, pengaruh teman, pengaruh televisi dan pergaulan.

B. Saran

Berikut ini penulis akan mencoba untuk memberikan saran-saran dengan maksud dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam peningkatan penerapan jilbab yaitu:

1. Diharapkan kepada orang tua agar dapat menyisihkan waktu untuk mengajak putri remajanya mengenai lingkungan perkotaan agar putri remajanya dapat membedakan minat remaja memakai jilbab dimana di daerah perkotaan Minat memakai jilbab berkembang dengan baik sedangkan di desa justru sebaliknya.

2. Kepada orang tua diharapkan terus dapat meningkatkan bimbingan terhadap anak anaknya untuk memakai jilbab agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, serta dapat berbakti kepada orang tua serta berguna bagi agama, bangsa dan negara.
3. Kepada para remaja di desa Margoyoso diharapkan dapat meningkatkan penerapan pemakaian jilbabnya sesuai dengan ajaran Agama Islam dan tidak terpengaruh oleh perkembangan budaya yang menyesatkan nilai-nilai keimanan.

C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur Alhamdulillahirobbil 'alamin penulis haturkan kehadiran Allahu Robby, hanya berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan ilmu atau teori yang penulis kuasai. Untuk itu kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-sarannya sehingga skripsi ini akan lebih baik lagi dan sempurna.

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya kiranya dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan dan pengembangan dalam dunia pendidikan Amin Yaa Rabbal 'Alamin.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007

Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Zahara Idris, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Padang: Angkasa Raya, 1987

Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Semarang: CV Asy Syifa, 2012

Muhammad Fuad Abdul Baqy, *Jami`us Shahih Sunan Turmudzi, III*, Mesir: Syirkah Mutabah Wa Mathba`ah Mustafa Babil Halabi wa Auladah, 1968

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970

Abdul A`la al-Maududi, *Jilbab Wanita dalam Masyarakat Islam*, Bandung: Marja, 2005

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang memengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Nana Sudjana, *Tuntunan dan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru, 1988

Koentjoro Ningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara, 1985

Nana Sudjana, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Bandung: Sinar Baru, 1989

Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Winarno Surahmat, *Dasar dan Teknik Research*, Bandung: Tarsito, 1978

Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, UGM, 1986

Sanapiah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2010

WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia, 1987

Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1989

Wetherington, *Psikologi Pendidikan*, Penerjemah Muhammad Bukhori, Bandung: Jemmar, 1982

W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung: PT. Eresco, 1978

HM. Arifin, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhiah Manusia*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976

Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, cet. 5, Jakarta: Erlangga, 2002

Khalid bin Abdurrahman Asy Syafi'i, *Bahaya Mode*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999

Suryosubroto, *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di sekolah*, Jakarta: Prima Karya, 1988

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1989

Huwaida Ismail, *Siapa Melarangmu Berjilbab*, Surabaya: Target Press, 2001

Nong Darol Mahmadah dalam buku Muhammad said Al-Asymawi, *Kritik Atas Jilbab*, Jaringan Islam Liberal dan The Asia Foundatoion, 2003

Yayasan Hizbah, *Mengapa Muslim Harus Berhijab*, Edisi 05

Abu syuqoh, *Busana dan Perhiasan Menurut Al-Qur'an dan As-sunah*, Bandung: Mizan, 1995

Khalid bin Abdurrahman Asy Syafi'i, *Bahaya Mode*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999

Suryosubroto, *Dasar-dasar Psikologi untuk Pendidikan di sekolah*, Jakarta: Prima Karya, 1988

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1989

Huwaida Ismail, *Siapa Melarangmu Berjilbab*, Surabaya: Target Press, 2001

Al-Maghribi bin As-said Al-Maghribi, *Begini Seharusny Mendidik Anak*, Jakarta: Darul Haq, 2007





LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana kondisi lokasi penelitian yang diambil.
2. Bagaimana bentuk atau model pemakaian jilbab di lokasi tersebut.
3. Bagaimana pola rutinitas pemakaian jilbab di lokasi tersebut
4. Bagaimana peran orang terdekat seperti orang tua terhadap remaja terkait dalam pemakaian jilbab
5. Bagaimana partisipasi remaja desa tersebut dalam kegiatan yang berkaitan dengan berjilbab



PEDOMAN WAWANCARA
Untuk remaja putri

Nama :

Usia :

Daftar Pertanyaan

Rumusan Masalah	Indikator	Pertanyaan
Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?	Latar belakang	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggal dimanakah anda? • Apakah hobi anda? • Apakah pekerjaan orang tua anda?
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda suka membaca majalah mode? • Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering? • Anda memiliki berapa stel baju muslim? • Siapakah artis perempuan favorit anda? • Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?
	Pemaknaan terhadap jilbab	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah arti jilbab menurut anda? • Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?
	Intensitas pemakaian jilbab	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa sering anda memakai jilbab?
	Waktu-waktu Pemakaian	<ul style="list-style-type: none"> • Kapan saja anda memakai jilbab?
	Model jilbab yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda mengenal model jilbab variasi? • Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana

		modelnya?
	Perilaku pemakaian di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?
	Perilaku pemakaian di luar sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah ketika pulang sekolah/ keluar rumah anda melepaskan jilbab? • Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?
	Perilaku jilbab di dalam keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali? • Siapa orang terdekat anda yang memakai jilbab?
	Pendidikan agama di keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Darimana anda belajar memakai jilbab? • Dari kapan anda menggunakan jilbab?
	Pendidikan agama di lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?
	Perilaku teman di lingkungan tempat tinggal	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda? • Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

PEDOMAN WAWANCARA
Untuk Informan Pendukung

Nama :
 Jenis kelamin : L/P
 Usia :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :

Daftar Pertanyaan

Rumusan masalah	Indikator	Pertanyaan
Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?	Latar belakang	<ul style="list-style-type: none"> Apakah di lingkungan desa Margoyoso banyak remaja putri yang menggunakan jilbab dalam kehidupan sehari-hari?
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Apakah anda pernah menegur/bertanya kepada remaja yang kadang-kadang menggunakan jilbab?
	Pemaknaan terhadap jilbab	<ul style="list-style-type: none"> Apakah anda mengerti arti dari jilbab? Pentingkah jilbab digunakan setiap hari, alasannya?
	Intensitas pemakaian jilbab	<ul style="list-style-type: none"> Apakah anda sering melihat remaja yang menggunakan jilbab?
	Waktu-waktu Pemakaian jilbab	<ul style="list-style-type: none"> Apakah anda melihat setelah pulang sekolah banyak remaja yang menggunakan jilbab?
	Model jilbab yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> Jilbab seperti apakah yang ideal? Model seperti apa saja yang anda ketahui?
	Perilaku pemakaian jilbab di desa Margoyoso	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana anda melihat remaja yang menggunakan jilbab di desa Margoyoso? Apakah anda melihat sesuatu yang tidak wajar dengan pola pemakaian mereka? (kadang-kadang menggunakan jilbab)
	Pendidikan agama di keluarga	<ul style="list-style-type: none"> Menurut anda apakah ada tuntutan menggunakan jilbab?
	Perilaku teman tentang pemakaian jilbab	<ul style="list-style-type: none"> Menurut anda apakah kurangnya minat remaja menggunakan jilbab terpengaruh dari temannya?

DAFTAR SUBJEK PENELITIAN DAN INFORMAN

A. Subjek Penelitian

1. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Anna Ulfa

Umur : 16 tahun

Kelas : XI

2. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Dewi Lestari

Umur : 16 tahun

Kelas : XI

3. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Erni Darwati

Umur : 16 tahun

Kelas : XI

4. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Fitriyana

Umur : 17 tahun

Kelas : XI

5. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Hidayati F

Umur : 17 tahun

Kelas : XI

6. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Jiwatini

Umur : 17 tahun

Kelas : XI

7. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Eka Dewi

Umur : 17 tahun

Kelas : XI

8. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Neli Roheli

Umur : 17 tahun

Kelas : XI

9. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Nur Aini

Umur : 15 tahun

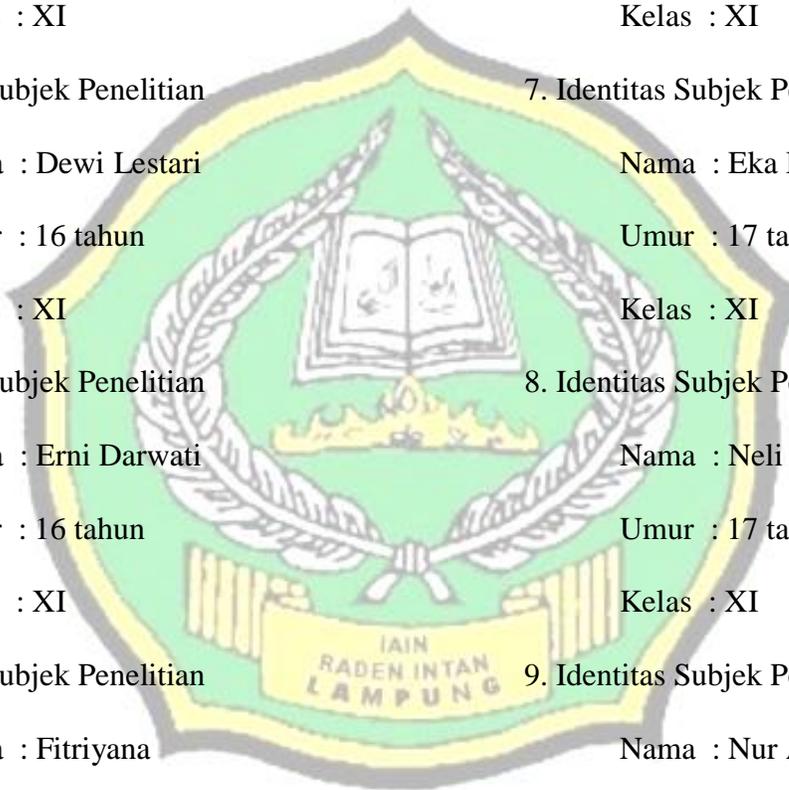
Kelas : X

10. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Sriwati

Umur : 15 tahun

Kelas : X



11. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Siti Aisyah

Umur : 13 tahun

Kelas : VII

12. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Fitria Nur ami

Umur : 16 tahun

Kelas : XI

13. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Ulvatul Husna

Umur : 16 tahun

Kelas : XI

14. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Fatonah

Umur : 17 tahun

Kelas : XI

15. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Neti Ulwiyah

Umur : 17 tahun

Kelas : XI

16. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Nia Naillah

Umur : 14 tahun

Kelas : VIII

17. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Yuni Rahayu

Umur : 16 tahun

Kelas : XI

18. Identitas Subjek Penelitian

Nama : Riska Malinda

Umur : 16 tahun

Kelas : XI



B. Informan Penelitian

1. Identitas Informan Penelitian

Nama : Ust Abdurahman

Umur : 41 tahun

Pekerjaan : Tokoh Agama

2. Identitas Informan Penelitian

Nama : Sudibyو

Umur : 46 tahun

Pekerjaan : Kepala Desa Margoyoso

3. Identitas Informan Penelitian

Nama : Siti Marfuah

Umur : 40 tahun

Pekerjaan : Orang tua remaja

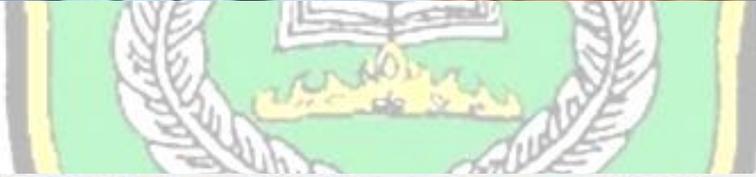














TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Anna Ulfa

Usia : 16 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?
Jawaban: “Saya tinggal di desa Margoyoso”
2. Apakah hobi anda?
Jawaban: “Saya menyukai olahraga voli”
3. Apakah pekerjaan orang tua anda?
Jawaban: “orang tua saya sih dua-duanya petani”
4. Apakah anda suka membaca majalah mode?
Jawaban: “kurang suka, soalnya saya tidak terlalu suka melihat-lihat atau membaca buku”
5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?
Jawaban: “jarang, biasanya sih mendingan menonton acara komedi”
6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?
Jawaban: “hanya beberapa, itupun koleksinya membeli saat lebaran”
7. Siapakah artis perempuan favorit anda?
Jawaban: “Cinta Laura yang cantik itu, pintar ngedance, menyanyi dan akting”
8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?
Jawaban: “ibu saya tidak menyuruh dan tidak melarang”
9. Apakah arti jilbab menurut anda?
Jawaban: “jilbab itu kewajiban bagi perempuan yang sudah menikah untuk menutup aurat”
10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?
Jawaban: “penting sih”
11. Seberapa sering anda memakai jilbab?
Jawaban: “mungkin hanya saat ada pengajian dan lebaran”
12. Kapan saja anda memakai jilbab?
Jawaban: “saat mengharuskan memakainya”
13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?
Jawaban: “tau doang, pernah melihat di televisi dan orang lain memakai”
14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?
Jawaban: “ada, misalnya pengajian. Saya sih yang penting memakai jilbab menutupi rambut supaya tidak malu dengan yang lain”
15. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?
Jawaban: “tidak memakai jilbab”

16. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?
Jawaban: “ibu saya kadang memakai dan saya memperhatikan”
17. Siapa orang terdekat anda yang memakai jilbab?
Jawaban: “kakak saya”
18. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?
Jawaban: “sering sih, tapi saya jarang untuk ikut”
19. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?
Jawaban: “tidak pernah”
20. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?
Jawaban: “hanya beberapa orang yang menggunakan jilbab”

Nama : Dewi Lestari

Usia : 16 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?
Jawaban: “saya tinggal di dekat pasar Margoyoso”
2. Apakah hobi anda?
Jawaban: “fotografi, alat musik drum, menggambar dan menyanyi”
3. Apakah pekerjaan orang tua anda?
Jawaban: “ayah saya mengajar di SD Negeri Margoyoso sedangkan ibu hanya ibu rumah tangga biasa”
4. Apakah anda suka membaca majalah mode?
Jawaban: “suka, majalah tentang wanita dan gambar para artis”
5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?
Jawaban: “sering sih, sinetron yang drama-drama gitu hampir setiap hari tayang di tv”
6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?
Jawaban: “hanya beberapa peninggalan waktu lebaran”
7. Siapakah artis perempuan favorit anda?
Jawaban: “banyak sih, seperti Taylor swift, Prilly Latuconsina, Natasha Wilona, dan lain-lain”
8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?
Jawaban: “menyuruh tapi ketika memang harus memakai jilbab. Karena ibu saya juga tidak memaksakan”
9. Apakah arti jilbab menurut anda?
Jawaban: “jilbab itu kerudung untuk menutup aurat perempuan yang sudah baligh”
10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?
Jawaban: “penting”
11. Seberapa sering anda memakai jilbab?

Jawaban: “hanya ketika di suruh ibu dan ketika di acara yang harus pakai jilbab”

12. Kapan saja anda memakai jilbab?

Jawaban: “ketika pengajian, mengaji, lebaran”

13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?

Jawaban: “tau, saya juga sering lihat”

14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?

Jawaban: “ada, biasanya kalau pengajian kan harus pakai jilbab. Modelnya yang pasti simpel dan biasa-biasa saja. Yang penting memakai jilbab”

15. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?

Jawaban: “tidak, saya tidak memakai jilbab”

16. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?

Jawaban: “tidak pakai”

17. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?

Jawaban: “ibu dan kakak saya”

18. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?

Jawaban: “ada, kakak saya memakai jilbab”

19. Darimana anda belajar memakai jilbab?

Jawaban: “dari ibu, kakak dan melihat orang lain yang memakai”

20. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “sering”

21. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “pernah, ketika akan lebaran pernah membeli dengan teman saya”

22. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “beberapa orang teman ada yang memakai jilbab”

Nama : Erni Darwati

Usia : 16 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “di desa Margosari”

2. Apakah hobi anda?

Jawaban: “saya sangat menyukai kegiatan pramuka dan jalan-jalan. Pokoknya yang berkaitan dengan alam saya suka”

3. Apakah pekerjaan orang tua anda?

Jawaban: “ayah saya bekerja di kantor kecamatan, sedangkan ibu saya guru TK di desa Margoyoso”

4. Apakah anda suka membaca majalah mode?

Jawaban: “tidak terlalu suka, sekalipun membaca mungkin hanya melihat-lihat gambar yang menarik saja”

5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?
Jawaban: “suka, sinetron tentang kisah anak sekolah gitu deh yang memang sesuai dengan umur saya ini”
6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?
Jawaban: “tidak banyak, sepertinya tidak lebih dari sepuluh stel baju muslim”
7. Siapakah artis perempuan favorit anda?
Jawaban: “Yuki kato, Nikita willi”
8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?
Jawaban: “iya, yah namanya juga ibu pasti mengatur segala keperluan anaknya. Ketika mau pengajian atau yasinan ibu menyuruh memakai jilbab”
9. Apakah arti jilbab menurut anda?
Jawaban: “jilbab itu baju perempuan untuk menutup aurat, bagi mereka yang sudah baligh dan mampu”
10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?
Jawaban: “penting. Tapi juga harus disesuaikan lah dengan situasi dan kondisi”
11. Seberapa sering anda memakai jilbab?
Jawaban: “kadang-kadang. Kalau memang pas kegiatan tersebut banyak teman yang memakai jilbab maka saya juga ikut-ikutan”
12. Kapan saja anda memakai jilbab?
Jawaban: “ketika memang kegiatan tersebut mengharuskan memakai jilbab, dan ketika saya mau atau ingin”
13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?
Jawaban: “tau. Saya juga kadang-kadang kalau melihat orang lain memakai jilbab yang divariasi ingin mremakai juga. Tapi sepertinya susah dan ribet”
14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?
Jawaban: “tentu ada, modelnya seharusnya syar’i, tapi memang saya biasanya hanya pakai yang biasa-biasa saja”
15. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?
Jawaban: “kadang-kadang. Karena ketika jam olahraga kan panas dan berkeringat jadi tidak nyaman”
16. Apakah ketika pulang sekolah/ keluar rumah anda melepaskan jilbab?
Jawaban: “iya kadang-kadang. Pokoknya sesuai dengan keadaan hati atau mood saya”
17. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?
Jawaban: “kadang memakai kadang juga tidak, tergantung menyesuaikan baju saya”
18. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?
Jawaban: “ibu saya”
19. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya kadang-kadang memakai jilbab, makanya saya kadang juga disuruh untuk memakai jilbab”

20. Darimana anda belajar memakai jilbab?

Jawaban: “dari ibu dan melihat tv”

21. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “kadang-kadang saja”

22. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “pernah, karena kalau dengan ibu kurang nyaman”

23. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “sebagian ada yang menggunakan”

Nama : Fitriyana

Usia : 17 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “di desa Margosari”

2. Apakah hobi anda?

Jawaban: “saya menyukai jogging atau lari pagi karena untuk menjaga kebugaran”

3. Apakah pekerjaan orang tua anda?

Jawaban: “kedua orang tua saya bertani”

4. Apakah anda suka membaca majalah mode?

Jawaban: “suka sih, tapi hanya sebagian karena biasanya majalah seperti itu berisi mode untuk orang dewasa”

5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?

Jawaban: “suka, sinetron tentang kisah anak sekolah gitu deh yang memang sesuai dengan umur saya ini”

6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?

Jawaban: “tidak banyak, sepertinya tidak lebih dari sepuluh stel baju muslim”

7. Siapakah artis perempuan favorit anda?

Jawaban: “saya suka sekali dengan Natasha Wilona”

8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?

Jawaban: “iya, tapi tidak memaksakan kehendak saya”

9. Apakah arti jilbab menurut anda?

Jawaban: “jilbab itu kain untuk menutup rambut dan aurat, bagi mereka yang sudah baligh”

10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?

Jawaban: “penting. Tapi juga harus disesuaikan lah dengan situasi dan kondisi”

11. Seberapa sering anda memakai jilbab?

Jawaban: “kadang-kadang. Kalau memang pas kegiatan tersebut banyak teman yang memakai jilbab maka saya juga ikut-ikutan”

12. Kapan saja anda memakai jilbab?

Jawaban: “ketika memang kegiatan tersebut mengharuskan memakai jilbab”

13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?

Jawaban: “tau. Saya sering memperhatikan mereka yang memakai jilbab variasi, hanya kadang geli saja pakai jilbab yang terlalu berlebihan”

14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?

Jawaban: “tentu ada, modelnya yang biasa dan simpel saja yang utama menutup aurat”

15. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?

Jawaban: “kadang-kadang. Karena ketika jam olahraga kan panas dan berkeringat jadi tidak nyaman”

16. Apakah ketika pulang sekolah/ keluar rumah anda melepaskan jilbab?

Jawaban: “iya kadang-kadang. Pokoknya sesuai dengan keadaan hati atau mood saya”

17. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?

Jawaban: “tidak, karena liburan itu bisanya panas dan gerah jadi tidak nyaman memakai jilbab”

18. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?

Jawaban: “ibu saya”

19. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya kadang-kadang memakai jilbab”

20. Darimana anda belajar memakai jilbab?

Jawaban: “dari ibu dan melihat tv serta orang lain yang memakai jilbab”

21. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “kadang-kadang saja ya sesuai dengan keadaan”

22. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “pernah, karena kalau dengan ibu kurang nyaman”

23. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “sebagian ada yang menggunakan jilbab”

Nama : Hidayati F

Usia : 17 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “di desa Margoyoso”

2. Apakah hobi anda?

Jawaban: “saya hobi membaca dan menggambar”

3. Apakah pekerjaan orang tua anda?
Jawaban: “kedua orang tua saya bertani”
4. Apakah anda suka membaca majalah mode?
Jawaban: “suka sih, tapi hanya sebagian karena biasanya majalah seperti itu berisi mode untuk orang dewasa”
5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?
Jawaban: “suka, sinetron tentang kisah anak sekolah dan komedi juga suka”
6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?
Jawaban: “sepertinya tidak lebih dari sepuluh stel baju muslim”
7. Siapakah artis perempuan favorit anda?
Jawaban: “Dian pelangi”
8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?
Jawaban: “iya, tapi tidak memaksakan”
9. Apakah arti jilbab menurut anda?
Jawaban: “jilbab itu kain untuk menutup rambut dan aurat, bagi mereka yang sudah baligh”
10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?
Jawaban: “penting. Karena itu kewajiban dan tertera di dalam Al-Qur’an”
11. Seberapa sering anda memakai jilbab?
Jawaban: “Alhamdulillah keseharian saya memakai terus, dan di sekolah juga”
12. Kapan saja anda memakai jilbab?
Jawaban: “kalau bisa setiap kali keluar rumah”
13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?
Jawaban: “tau. Saya sering memperhatikan mereka yang memakai jilbab variasi, hanya kadang geli saja pakai jilbab yang terlalu berlebihan”
14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?
Jawaban: “tentu ada, modelnya yang biasa dan simpel saja yang utama menutup aurat”
15. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?
Jawaban: “iya memakai jilbab di sekolah”
16. Apakah ketika pulang sekolah/ keluar rumah anda melepaskan jilbab?
Jawaban: “sebisa mungkin tidak melepaskan”
17. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?
Jawaban: “iya memakai jilbab”
18. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?
Jawaban: “ibu saya”
19. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?
Jawaban: “ibu saya dan saudara perempuan saya”
20. Darimana anda belajar memakai jilbab?

Jawaban: “dari ibu dan melihat tv serta orang lain yang memakai jilbab”

21. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “kadang-kadang saja ya sesuai dengan keadaan”

22. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “pernah, karena kalau dengan ibu kurang nyaman”

23. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “sebagian ada yang menggunakan jilbab”

Nama : Jiwatini

Usia : 17 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “di desa Margoyoso”

2. Apakah hobi anda?

Jawaban: “saya hobi bernyayi dan memasak”

3. Apakah pekerjaan orang tua anda?

Jawaban: “kedua orang tua saya bertani”

4. Apakah anda suka membaca majalah mode?

Jawaban: “suka sih, tapi hanya sebagian karena biasanya majalah seperti itu berisi mode untuk orang dewasa”

5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?

Jawaban: “suka, sinetron tentang kisah anak sekolah dan komedi juga suka”

6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?

Jawaban: “hanya beberapa stel bekas lebaran”

7. Siapakah artis perempuan favorit anda?

Jawaban: “Ayu ting-ting”

8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya tidak memaksakan atau menyuruh untuk memakai jilbab”

9. Apakah arti jilbab menurut anda?

Jawaban: “jilbab itu kain untuk menutup rambut dan aurat, bagi mereka yang sudah baligh”

10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?

Jawaban: “penting. Karena itu kewajiban seorang perempuan”

11. Seberapa sering anda memakai jilbab?

Jawaban: “jarang memakai jilbab”

12. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?

Jawaban: “tau. Saya sering memperhatikan mereka yang memakai jilbab variasi”

13. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?

Jawaban: “tentu ada, modelnya yang biasa dan simpel saja”

14. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?
Jawaban: “tidak memakai jilbab di sekolah”
15. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?
Jawaban: “tidak memakai jilbab”
16. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?
Jawaban: “ibu saya”
17. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?
Jawaban: “ibu saya kadang-kadang memakai jilbab”
18. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?
Jawaban: “kadang-kadang saja ya sesuai dengan keadaan”
19. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?
Jawaban: “belum pernah, karena biasanya dibelikan oleh ibu”
20. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?
Jawaban: “sebagian ada yang menggunakan jilbab”

Nama : Eka Dewi

Usia : 17 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?
Jawaban: “di desa Gunung Batu”
2. Apakah hobi anda?
Jawaban: “saya hobi berfoto-foto atau fotografi”
3. Apakah pekerjaan orang tua anda?
Jawaban: “kedua orang tua saya mengajar di SMP Kecamatan Sumberejo”
4. Apakah anda suka membaca majalah mode?
Jawaban: “suka sekali”
5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?
Jawaban: “suka, sinetron tentang kisah anak sekolah dan komedi juga suka”
6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?
Jawaban: “ya ada beberapa sekitar sepuluh stel”
7. Siapakah artis perempuan favorit anda?
Jawaban: “Natasha Wilona”
8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?
Jawaban: “ibu saya menyuruh, karena beliau juga memakai jilbab”
9. Apakah arti jilbab menurut anda?
Jawaban: “jilbab itu kain untuk menutup aurat khususnya perempuan, bagi mereka yang sudah baligh”
10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?
Jawaban: “penting. Karena itu kewajiban seorang perempuan”
11. Seberapa sering anda memakai jilbab?
Jawaban: “kadang-kadang memakai jilbab”

12. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?
Jawaban: “tau. Saya sering memperhatikan mereka yang memakai jilbab variasi”
13. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?
Jawaban: “tentu ada, modelnya yang biasa dan simpel saja kadang juga variasi sesuai keadaan”
14. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?
Jawaban: “tidak memakai jilbab di sekolah”
15. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?
Jawaban: “tidak memakai jilbab”
16. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?
Jawaban: “ibu saya”
17. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?
Jawaban: “ibu saya kadang-kadang memakai jilbab”
18. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?
Jawaban: “kadang-kadang saja ya sesuai dengan keadaan”
19. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?
Jawaban: “belum pernah, karena biasanya dibelikan oleh ibu”
20. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?
Jawaban: “sebagian ada yang menggunakan jilbab”

Nama : Neli Roheli

Usia : 17 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?
Jawaban: “Saya tinggal di desa Margoyoso”
2. Apakah hobi anda?
Jawaban: “Saya menyukai olahraga sepak bola”
3. Apakah pekerjaan orang tua anda?
Jawaban: “orang tua saya sih dua-duanya petani”
4. Apakah anda suka membaca majalah mode?
Jawaban: “kurang suka, soalnya saya tidak terlalu suka melihat-lihat atau membaca buku”
5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?
Jawaban: “jarang, biasanya sih mendingan menonton acara komedi”
6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?
Jawaban: “hanya beberapa, itupun koleksinya membeli saat lebaran”
7. Siapakah artis perempuan favorit anda?
Jawaban: “Maudi Ayunda”
8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya tidak menyuruh dan tidak melarang”

9. Apakah arti jilbab menurut anda?

Jawaban: “jilbab itu kewajiban bagi perempuan yang sudah menikah untuk menutup aurat”

10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?

Jawaban: “penting sih tapi bagi mereka yang mampu”

11. Seberapa sering anda memakai jilbab?

Jawaban: “mungkin hanya saat ada pengajian dan lebaran”

12. Kapan saja anda memakai jilbab?

Jawaban: “saat mengharuskan memakainya”

13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?

Jawaban: “tau doang, pernah melihat di televisi dan orang lain memakai”

14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?

Jawaban: “ada, misalnya pengajian. Saya sih yang penting memakai jilbab menutupi rambut supaya tidak malu dengan yang lain”

15. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?

Jawaban: “tidak memakai jilbab”

16. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?

Jawaban: “ibu saya kadang memakai dan saya memperhatikan”

17. Siapa orang terdekat anda yang memakai jilbab?

Jawaban: “tante saya”

18. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “sering sih, tapi saya jarang untuk ikut”

19. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “tidak pernah”

20. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “hanya beberapa orang yang menggunakan jilbab”

Nama : Nur Aini

Usia : 15 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “Saya tinggal di desa Margoyoso”

2. Apakah hobi anda?

Jawaban: “Saya hobi membaca dan menonton tv”

3. Apakah pekerjaan orang tua anda?

Jawaban: “ibu saya seorang bidan bekerja di puskesmas Margoyoso sedangkan ayah saya guru”

4. Apakah anda suka membaca majalah mode?

Jawaban: “kurang suka, soalnya saya tidak terlalu suka melihat-lihat atau membaca buku”

5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?

Jawaban: “jarang, biasanya sih mendingan menonton acara komedi”

6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?

Jawaban: “ada beberapa belasan stel baju muslim”

7. Siapakah artis perempuan favorit anda?

Jawaban: “Zaskia adya meka”

8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya tidak menyuruh dan tidak melarang”

9. Apakah arti jilbab menurut anda?

Jawaban: “jilbab itu kewajiban bagi perempuan yang sudah baligh untuk menutup aurat”

10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?

Jawaban: “penting karena suatu kewajiban muslim perempuan”

11. Seberapa sering anda memakai jilbab?

Jawaban: “saya sering memakai jilbab di setiap kesempatan”

12. Kapan saja anda memakai jilbab?

Jawaban: “disetiap kesempatan”

13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?

Jawaban: “tau doang, pernah melihat di televisi dan orang lain memakai”

14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?

Jawaban: “ada, misalnya pengajian. Saya sih yang penting memakai jilbab menutupi aurat”

15. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?

Jawaban: “memakai jilbab”

16. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?

Jawaban: “ibu saya”

17. Siapa orang terdekat anda yang memakai jilbab?

Jawaban: “ibu dan saudara-saudara saya”

18. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “sering diadakan”

19. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “pernah, karena kadang kami membeli bersamaan untuk jilbab yang sama”

20. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “hanya beberapa orang yang menggunakan jilbab”

Nama : Sriwati

Usia : 15 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?
Jawaban: “Saya tinggal di desa Margosari”
2. Apakah hobi anda?
Jawaban: “Saya hobi sekali memasak”
3. Apakah pekerjaan orang tua anda?
Jawaban: “bapak saya seorang guru, sedangkan ibu saya ibu rumah tangga”
4. Apakah anda suka membaca majalah mode?
Jawaban: “kurang suka, soalnya saya tidak terlalu suka melihat-lihat atau membaca buku”
5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?
Jawaban: “jarang, biasanya sih mendingan menonton acara komedi”
6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?
Jawaban: “hanya beberapa, itupun bekas lebaran”
7. Siapakah artis perempuan favorit anda?
Jawaban: “Maudi Ayunda”
8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?
Jawaban: “ibu saya tidak menyuruh dan tidak melarang”
9. Apakah arti jilbab menurut anda?
Jawaban: “jilbab itu kewajiban bagi perempuan yang sudah menikah untuk menutup aurat”
10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?
Jawaban: “penting sih tapi bagi mereka yang mampu”
11. Seberapa sering anda memakai jilbab?
Jawaban: “mungkin hanya saat ada pengajian dan lebaran”
12. Kapan saja anda memakai jilbab?
Jawaban: “saat mengharuskan memakainya dan saat ibu saya menyuruh”
13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?
Jawaban: “tau, sering melihat banyak orang yang mengaplikasikannya”
14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?
Jawaban: “ada, misalnya pengajian. Saya sih yang penting memakai jilbab menutupi rambut supaya tidak malu dengan yang lain”
15. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?
Jawaban: “tidak memakai jilbab”
16. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?
Jawaban: “ibu saya kadang memakai dan saya memperhatikan”
17. Siapa orang terdekat anda yang memakai jilbab?
Jawaban: “tante saya”
18. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “sering sih, tapi saya jarang untuk ikut”

19. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “tidak pernah”

20. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “hanya beberapa orang yang menggunakan jilbab”

Nama : Siti Aisyah

Usia : 13 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “Saya tinggal di desa Margoyoso”

2. Apakah hobi anda?

Jawaban: “Saya hobi bermain sepeda dan menyanyi”

3. Apakah pekerjaan orang tua anda?

Jawaban: “bapak saya seorang guru, sedangkan ibu saya ibu rumah tangga”

4. Apakah anda suka membaca majalah mode?

Jawaban: “kurang suka, soalnya saya tidak terlalu suka melihat-lihat atau membaca buku”

5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?

Jawaban: “suka sekali”

6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?

Jawaban: “ada beberapa mungkin belasan baju stel”

7. Siapakah artis perempuan favorit anda?

Jawaban: “Fatin shidqia lubis dan Adelle”

8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya selalu menyuruh saya memakai jilbab”

9. Apakah arti jilbab menurut anda?

Jawaban: “jilbab itu kewajiban bagi perempuan yang sudah menikah untuk menutup aurat”

10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?

Jawaban: “penting sekali untuk menutup aurat dan juga menjaga tubuh perempuan tersebut”

11. Seberapa sering anda memakai jilbab?

Jawaban: “InshaAllah selalu memakai jilbab”

12. Kapan saja anda memakai jilbab?

Jawaban: “setiap keluar rumah diusahakan memakai jilbab”

13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?

Jawaban: “tau, sering melihat banyak orang yang mengaplikasikannya”

14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?

Jawaban: “ada, misalnya pengajian. Saya sih yang penting memakai jilbab menutupi aurat saya”

15. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?

Jawaban: “iya memakai jilbab”

16. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?

Jawaban: “ibu saya kadang memakai dan saya memperhatikan”

17. Siapa orang terdekat anda yang memakai jilbab?

Jawaban: “kakak saya”

18. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “sering sih, tapi saya jarang untuk ikut”

19. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “pernah bahkan sering”

20. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “banyak diantara kami yang memakai jilbab selalu”

Nama : Fitria Nur ami

Usia : 16 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “saya tinggal di dekat pasar Margoyoso”

2. Apakah hobi anda?

Jawaban: “saya hobi dalam pertunjukan busana atau layaknya model.”

3. Apakah pekerjaan orang tua anda?

Jawaban: “ayah saya mengajar di SD Negeri Margoyoso sedangkan ibu hanya ibu rumah tangga biasa”

4. Apakah anda suka membaca majalah mode?

Jawaban: “suka, majalah tentang wanita dan gambar para artis”

5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?

Jawaban: “sering sih, sinetron yang drama-drama gitu hampir setiap hari tayang di tv”

6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?

Jawaban: “hanya beberapa peninggalan waktu lebaran”

7. Siapakah artis perempuan favorit anda?

Jawaban: “banyak sih, seperti Taylor swift, Prilly Latuconsina, Natasha Wilona, dan lain-lain”

8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?

Jawaban: “menyuruh tapi ketika memang harus memakai jilbab. Karena ibu saya juga tidak memaksakan”

9. Apakah arti jilbab menurut anda?

Jawaban: “jilbab itu kerudung untuk menutup aurat perempuan yang sudah baligh”

10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?
Jawaban: “penting”
11. Seberapa sering anda memakai jilbab?
Jawaban: “hanya ketika di suruh ibu dan ketika di acara yang harus pakai jilbab”
12. Kapan saja anda memakai jilbab?
Jawaban: “ketika pengajian, mengaji, lebaran”
13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?
Jawaban: “tau, saya juga sering lihat”
14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?
Jawaban: “ada, biasanya kalau pengajian kan harus pakai jilbab. Modelnya yang pasti simpel dan biasa-biasa saja. Yang penting memakai jilbab”
15. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?
Jawaban: “tidak, saya tidak memakai jilbab”
16. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?
Jawaban: “tidak pakai”
17. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?
Jawaban: “ibu dan kakak saya”
18. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?
Jawaban: “ada, kakak saya memakai jilbab”
19. Darimana anda belajar memakai jilbab?
Jawaban: “dari ibu, kakak dan melihat orang lain yang memakai”
20. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?
Jawaban: “sering”
21. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?
Jawaban: “pernah, ketika akan lebaran pernah membeli dengan teman saya”
22. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?
Jawaban: “beberapa orang teman ada yang memakai jilbab”

Nama : Ulvatul Husna

Usia : 16 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?
Jawaban: “di desa Margoyoso”
2. Apakah hobi anda?
Jawaban: “saya sangat menyukai olahraga bela diri karate”
3. Apakah pekerjaan orang tua anda?
Jawaban: “ayah saya bekerja di kantor kecamatan, sedangkan ibu saya guru TK di desa Margoyoso”
4. Apakah anda suka membaca majalah mode?

Jawaban: “tidak terlalu suka, sekalipun membaca mungkin hanya melihat-lihat gambar yang menarik saja”

5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?

Jawaban: “suka, sinetron tentang kisah anak sekolah gitu deh yang memang sesuai dengan umur saya ini”

6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?

Jawaban: “tidak banyak, sepertinya tidak lebih dari sepuluh stel baju muslim”

7. Siapakah artis perempuan favorit anda?

Jawaban: “Ayu ting-ting”

8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?

Jawaban: “iya, yah namanya juga ibu pasti mengatur segala keperluan anaknya. Ketika mau pengajian atau yasinan ibu menyuruh memakai jilbab”

9. Apakah arti jilbab menurut anda?

Jawaban: “jilbab itu baju perempuan untuk menutup aurat, bagi mereka yang sudah baligh dan mampu”

10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?

Jawaban: “penting. Tapi juga harus disesuaikan lah dengan situasi dan kondisi”

11. Seberapa sering anda memakai jilbab?

Jawaban: “kadang-kadang. Kalau memang pas kegiatan tersebut banyak teman yang memakai jilbab maka saya juga ikut-ikutan”

12. Kapan saja anda memakai jilbab?

Jawaban: “ketika memang kegiatan tersebut mengharuskan memakai jilbab, dan ketika saya mau atau ingin”

13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?

Jawaban: “tau. Saya juga kadang-kadang kalau melihat orang lain memakai jilbab yang divariasi ingin mremakai juga. Tapi sepertinya susah dan ribet”

14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?

Jawaban: “tentu ada, modelnya seharusnya syar’i, tapi memang saya bisanya hanya pakai yang biasa-biasa saja”

15. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?

Jawaban: “kadang-kadang. Karena ketika jam olahraga kan panas dan berkeringat jadi tidak nyaman”

16. Apakah ketika pulang sekolah/ keluar rumah anda melepaskan jilbab?

Jawaban: “iya kadang-kadang. Pokoknya sesuai dengan keadaan hati atau mood saya”

17. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?

Jawaban: “kadang memakai kadang juga tidak, tergantung menyesuaikan baju saya”

18. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?

Jawaban: “ibu saya”

19. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya kadang-kadang memakai jilbab, makanya saya kadang juga disuruh untuk memakai jilbab”

20. Darimana anda belajar memakai jilbab?

Jawaban: “dari ibu dan melihat tv”

21. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “kadang-kadang saja”

22. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “pernah, karena kalau dengan ibu kurang nyaman”

23. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “sebagian ada yang menggunakan”

Nama : Neti Ulwiyah

Usia : 17 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “di desa Margoyoso”

2. Apakah hobi anda?

Jawaban: “membuat kerajinan seperti menjahit dan menapis”

3. Apakah pekerjaan orang tua anda?

Jawaban: “bapak saya bertani sedangkan ibu saya berdagang ataupun menjaga toko di rumah”

4. Apakah anda suka membaca majalah mode?

Jawaban: “suka sih, tapi hanya sebagian karena biasanya majalah seperti itu berisi mode untuk orang dewasa”

5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?

Jawaban: “suka, sinetron tentang kisah anak sekolah dan komedi juga suka”

6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?

Jawaban: “hanya beberapa stel bekas lebaran”

7. Siapakah artis perempuan favorit anda?

Jawaban: “Ayu ting-ting Zaskia gotik”

8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya tidak memaksakan atau menyuruh untuk memakai jilbab”

9. Apakah arti jilbab menurut anda?

Jawaban: “jilbab itu kain untuk menutup rambut dan aurat, bagi mereka yang sudah baligh”

10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?

Jawaban: “penting. Karena itu kewajiban seorang perempuan”

11. Seberapa sering anda memakai jilbab?

Jawaban: “jarang memakai jilbab”

12. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?

Jawaban: “tau. Saya sering memperhatikan mereka yang memakai jilbab variasi”

13. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?

Jawaban: “tentu ada, modelnya yang biasa dan simpel saja”

14. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?

Jawaban: “tidak memakai jilbab di sekolah”

15. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?

Jawaban: “tidak memakai jilbab”

16. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?

Jawaban: “ibu saya”

17. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya kadang-kadang memakai jilbab”

18. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “kadang-kadang saja ya sesuai dengan keadaan”

19. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “belum pernah, karena biasanya dibelikan oleh ibu”

20. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “sebagian ada yang menggunakan jilbab”

Nama : Nia Naillah

Usia : 14 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “di desa Margosari”

2. Apakah hobi anda?

Jawaban: “hobi saya yaitu bermain motor grasstrack”

3. Apakah pekerjaan orang tua anda?

Jawaban: “bapak saya membuka bengkel di rumah sedangkan ibu saya menapis dan sebagai ibu rumah tangga”

4. Apakah anda suka membaca majalah mode?

Jawaban: “suka sih, tapi hanya jarang-jarang mau membaca”

5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?

Jawaban: “tidak suka, saya lebih menyukai acara olahraga atau komedi”

6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?

Jawaban: “hanya beberapa stel bekas lebaran”

7. Siapakah artis perempuan favorit anda?

Jawaban: “Kesha Ratuliu”

8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya tidak memaksakan atau menyuruh untuk memakai jilbab”

9. Apakah arti jilbab menurut anda?

Jawaban: “jilbab itu kain untuk menutup rambut dan aurat, bagi mereka yang sudah baligh”

10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?

Jawaban: “penting. Karena itu kewajiban seorang perempuan”

11. Seberapa sering anda memakai jilbab?

Jawaban: “jarang memakai jilbab”

12. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?

Jawaban: “tau. Saya sering memperhatikan mereka yang memakai jilbab variasi”

13. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?

Jawaban: “tentu ada, modelnya yang biasa dan simpel saja”

14. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?

Jawaban: “tidak memakai jilbab di sekolah”

15. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?

Jawaban: “tidak memakai jilbab”

16. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?

Jawaban: “ibu saya”

17. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya kadang-kadang memakai jilbab”

18. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “kadang-kadang saja ya sesuai dengan keadaan”

19. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “belum pernah, karena biasanya dibeli oleh ibu”

20. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “sebagian ada yang menggunakan jilbab”

Nama : Yuni Rahayu

Usia : 16 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “Saya tinggal di desa Tanjung sari”

2. Apakah hobi anda?

Jawaban: “Saya hobi sekali menulis dan membuat puisi”

3. Apakah pekerjaan orang tua anda?

Jawaban: “bapak saya bekerja di kantor Pemda Tanggamus, sedangkan ibu saya ibu rumah tangga”

4. Apakah anda suka membaca majalah mode?

Jawaban: “kurang suka, soalnya saya tidak terlalu suka melihat-lihat atau membaca buku”

5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?

Jawaban: “suka sekali”

6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?

Jawaban: “ada beberapa mungkin belasan baju stel”

7. Siapakah artis perempuan favorit anda?

Jawaban: “Aurel Hermansyah dan Maudi ayunda”

8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya selalu menyuruh saya memakai jilbab”

9. Apakah arti jilbab menurut anda?

Jawaban: “jilbab itu kewajiban bagi perempuan yang sudah menikah untuk menutup aurat”

10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?

Jawaban: “penting sekali untuk menutup aurat dan juga menjaga tubuh perempuan tersebut”

11. Seberapa sering anda memakai jilbab?

Jawaban: “InshaAllah selalu memakai jilbab”

12. Kapan saja anda memakai jilbab?

Jawaban: “setiap keluar rumah diusahakan memakai jilbab”

13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?

Jawaban: “tau, sering melihat banyak orang yang mengaplikasikannya”

14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?

Jawaban: “ada, misalnya pengajian. Saya sih yang penting memakai jilbab menutupi aurat saya”

15. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?

Jawaban: “iya memakai jilbab”

16. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?

Jawaban: “ibu saya kadang memakai dan saya memperhatikan”

17. Siapa orang terdekat anda yang memakai jilbab?

Jawaban: “kakak saya”

18. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “sering sih, tapi saya jarang untuk ikut”

19. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “pernah bahkan sering”

20. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “banyak diantara kami yang memakai jilbab selalu”

Nama : Riska Malinda

Usia : 16 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “saya tinggal di desa Gunung Batu”

2. Apakah hobi anda?
Jawaban: “hobi saya nonton tv, menapis dan memasak”
3. Apakah pekerjaan orang tua anda?
Jawaban: “ayah saya mengajar bekerja di pabrik penggilingan padi sedangkan ibu hanya ibu rumah tangga biasa”
4. Apakah anda suka membaca majalah mode?
Jawaban: “suka, majalah tentang wanita dan gambar para artis”
5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?
Jawaban: “sering sih, sinetron yang drama-drama gitu hampir setiap hari tayang di tv”
6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?
Jawaban: “hanya beberapa peninggalan waktu lebaran”
7. Siapakah artis perempuan favorit anda?
Jawaban: “banyak sih, seperti Prilly Latuconsina, Natasha Wilona, dan lain-lain”
8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?
Jawaban: “menyuruh tapi ketika memang harus memakai jilbab. Karena ibu saya juga tidak memaksakan”
9. Apakah arti jilbab menurut anda?
Jawaban: “jilbab itu kerudung untuk menutup aurat perempuan yang sudah baligh”
10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?
Jawaban: “penting”
11. Seberapa sering anda memakai jilbab?
Jawaban: “hanya ketika di suruh ibu dan ketika di acara yang harus pakai jilbab”
12. Kapan saja anda memakai jilbab?
Jawaban: “ketika pengajian, mengaji, lebaran”
13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?
Jawaban: “tau, saya juga sering lihat”
14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?
Jawaban: “ada, biasanya kalau pengajian kan harus pakai jilbab. Modelnya yang pasti simpel dan biasa-biasa saja. Yang penting memakai jilbab”
15. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?
Jawaban: “tidak, saya tidak memakai jilbab”
16. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?
Jawaban: “tidak pakai”
17. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?
Jawaban: “ibu dan kakak saya”
18. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?

Jawaban: “ada, kakak saya memakai jilbab”

19. Darimana anda belajar memakai jilbab?

Jawaban: “dari ibu, kakak dan melihat orang lain yang memakai”

20. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “sering”

21. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “pernah, ketika akan lebaran pernah membeli dengan teman saya”

22. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “beberapa orang teman ada yang memakai jilbab”

Nama : Fatonah

Usia : 18 tahun

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Tinggal dimanakah anda?

Jawaban: “di desa Tanjung sari”

2. Apakah hobi anda?

Jawaban: “saya hobi membuat kue dan memasak bersama ibu saya”

3. Apakah pekerjaan orang tua anda?

Jawaban: “ayah saya bekerja sebagai tukang ojek sedangkan ibu saya bergadang jajan”

4. Apakah anda suka membaca majalah mode?

Jawaban: “tidak terlalu suka, sekalipun membaca mungkin hanya melihat-lihat gambar yang menarik saja”

5. Apakah anda sering menonton sinetron, sinetron apa yang paling sering?

Jawaban: “suka, sinetron tentang kisah anak sekolah gitu deh yang memang sesuai dengan umur saya ini”

6. Anda memiliki berapa stel baju muslim?

Jawaban: “tidak banyak, sepertinya tidak lebih dari sepuluh stel baju muslim”

7. Siapakah artis perempuan favorit anda?

Jawaban: “Syahrini dan Ayu ting-ting”

8. Apakah orang tua khususnya ibu anda menyuruh untuk memakai jilbab?

Jawaban: “iya, yah namanya juga ibu pasti mengatur segala keperluan anaknya. Ketika mau pengajian atau yasinan ibu menyuruh memakai jilbab”

9. Apakah arti jilbab menurut anda?

Jawaban: “jilbab itu baju perempuan untuk menutup aurat, bagi mereka yang sudah baligh dan mampu”

10. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari?

Jawaban: “penting. Tapi juga harus disesuaikan lah dengan situasi dan kondisi”

11. Seberapa sering anda memakai jilbab?

Jawaban: “kadang-kadang. Kalau memang pas kegiatan tersebut banyak teman yang memakai jilbab maka saya juga ikut-ikutan”

12. Kapan saja anda memakai jilbab?

Jawaban: “ketika memang kegiatan tersebut mengharuskan memakai jilbab, dan ketika saya mau atau ingin”

13. Apakah anda mengenal model jilbab variasi?

Jawaban: “tau. Saya juga kadang-kadang kalau melihat orang lain memakai jilbab yang divariasikan ingin memakainya juga. Tapi sepertinya susah dan ribet”

14. Apakah ada acara khusus yang mengharuskan anda menggunakan jilbab? bagaimana modelnya?

Jawaban: “tentu ada, modelnya seharusnya syar’i, tapi memang saya biasanya hanya pakai yang biasa-biasa saja”

15. Apakah anda memakai jilbab ketika di sekolah?

Jawaban: “kadang-kadang. Karena ketika jam olahraga kan panas dan berkeringat jadi tidak nyaman”

16. Apakah ketika pulang sekolah/ keluar rumah anda melepaskan jilbab?

Jawaban: “iya kadang-kadang. Pokoknya sesuai dengan keadaan hati atau mood saya”

17. Ketika sedang liburan apakah anda memakai jilbab?

Jawaban: “kadang memakai kadang juga tidak, tergantung menyesuaikan baju saya”

18. Siapakah yang mengenalkan jilbab kepada anda pertama kali?

Jawaban: “ibu saya”

19. Selain anda apakah ada yang memakai jilbab?

Jawaban: “ibu saya kadang-kadang memakai jilbab, makanya saya kadang juga disuruh untuk memakai jilbab”

20. Darimana anda belajar memakai jilbab?

Jawaban: “dari ibu dan melihat tv”

21. Seringkah pengajian di adakan ditempat tinggal anda?

Jawaban: “kadang-kadang saja”

22. Apakah anda pernah membeli jilbab dengan teman anda?

Jawaban: “pernah, karena kalau dengan ibu kurang nyaman”

23. Apakah teman anda keluar rumah menggunakan jilbab?

Jawaban: “sebagian ada yang menggunakan”

TRANSKIP WAWANCARA

Nama

: Ust Abdurahman

Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 41 tahun
Pendidikan : Madrasah Aliyah
Pekerjaan : Tokoh agama dan guru mengaji

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Apakah di lingkungan desa Margoyoso banyak remaja putri yang menggunakan jilbab dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: “hanya sebagian kecil dari mereka yang terlihat menggunakan jilbab, rata-rata mereka hanya kadang-kadang menggunakan jilbab dengan terpengaruh mengikuti teman-temannya. Jika teman memakai maka juga ikut-ikutan memakai jilbab. Dan dari remaja di sini sebagian lagi tidak menggunakan jilbab baik itu di sekolah maupun di rumah”

2. Apakah anda pernah menegur/bertanya kepada remaja yang kadang-kadang menggunakan jilbab?

Jawaban: “pernah, anak saya sendiri juga remaja yang masih duduk di bangku sekolah, kadang-kadang ya namanya anak-anak agak usah diatur. Tapi Alhamdulillah anak saya keluar rumah selalu memakai jilbab”

3. Apakah anda mengerti arti dari jilbab?

Jawaban: “mengerti, jilbab yaitu kain atau kerudung lebar yang digunakan perempuan muslim untuk menutupi aurat yaitu kepala dan leher sampai dada”

4. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari, alasannya?

Jawaban: “penting, karena Allah Swt, telah memerintahkan untuk menutup aurat, adapun salah satu wujud dalam menutup aurat adalah menggunakan jilbab bagi kaum muslimin sebagai upaya untuk menghindari fitnah yang keji serta ancaman dari orang-orang yang tidak bertanggungjawab.”

5. Apakah anda sering melihat remaja yang menggunakan jilbab?

Jawaban: “khususnya di desa Margoyoso jarang terlihat remaja yang memakai jilbab. Mungkin karena pesatnya teknologi dan perkembangan internet juga mempengaruhi mereka, juga pengaruh teman sebaya mereka”

6. Apakah anda melihat setelah pulang sekolah banyak remaja yang menggunakan jilbab?

Jawaban: “hanya sebagian kecil yang memakai jilbab dalam kehidupan sehari-hari”

7. Jilbab seperti apakah yang ideal?

Jawaban: “yang ideal itu yang syar’i menutup aurat dan yang utama konsisten kemauan tersebut dari dalam diri sendiri jadi konsisten tetap memakai jilbab terus. Yang utama lagi yaitu kebaikan bukan hanya menutup aurat atau bagian luarnya saja, tapi dalam hatinya juga kan”

8. Model seperti apa saja yang anda ketahui?

Jawaban: “modelnya yaitu ada yang simpel menutup dada jadi lebih syar’i, dan yang simpel asal menutup rambut saja. Kalau model variasi-variasi tersebut kurang mengerti saya”

9. Bagaimana anda melihat remaja yang menggunakan jilbab di desa Margoyoso?

Jawaban: “sangat senang, apalagi jika hal tersebut memang kemauan dari dalam diri mereka sendiri”

10. Apakah anda melihat sesuatu yang tidak wajar dengan pola pemakaian mereka? (kadang-kadang menggunakan jilbab)

Jawaban: “iya, banyak remaja di desa Margoyoso yang memakai jilbab ketika di sekolah, dan ketika pulang ke rumah mereka melepasnya, dan sebaliknya. Mereka hanya menggunakan jilbab sebagai variasi atau semau mereka sendiri”

11. Menurut anda apakah ada tuntutan menggunakan jilbab?

Jawaban: “tentu saja ada. Perintah tersebut jelas tertera di dalam Al-Qur’an”

12. Menurut anda apakah kurangnya minat remaja menggunakan jilbab terpengaruh dari temannya?

Jawaban: “bisa saja, ya namanya remaja memang selalu terpengaruh oleh teman-temannya, baik ketika bermain, sampai gaya berpakaian mereka juga terpengaruh termasuk dalam hal memakai jilbab”

Nama : Sudibyo
Jenis kelamin : Laki-laki
Usia : 46 tahun
Pendidikan : S 1
Pekerjaan : Kepala Desa Margoyoso

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Apakah di lingkungan desa Margoyoso banyak remaja putri yang menggunakan jilbab dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: “hanya sebagian kecil dari mereka yang terlihat menggunakan jilbab, kebanyakan dari mereka hanya menggunakan jilbab sebagai variasi yang bisa dipakai semau mereka”

2. Apakah anda pernah menegur/bertanya kepada remaja yang kadang-kadang menggunakan jilbab?

Jawaban: “pernah, saya bertanya apakah kamu tidak menggunakan jilbab untuk menutup aurat. Karena jilbab merupakan keharusan untuk kamu karena sudah baligh. Itu juga untuk melindungi dirimu dari gangguan luar seperti kejahatan”

3. Apakah anda mengerti arti dari jilbab?

Jawaban: “mengerti, jilbab yaitu penutup kepala yang berfungsi untuk menutup aurat dan harus sesuai syari’at Islam karena untuk melindungi dari kejahatan luar”

4. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari, alasannya?

Jawaban: “penting, karena jilbab merupakan keharusan dan bagi mereka yang mampu untuk konsisten tetap memakainya”

5. Apakah anda sering melihat remaja yang menggunakan jilbab?

Jawaban: “jarang saja ya, karena sebagian besar remaja di sini tidak memakai jilbab”

6. Apakah anda melihat setelah pulang sekolah banyak remaja yang menggunakan jilbab?

Jawaban: “sepertinya hanya sedikit saja yang selalu menggunakan jilbab”

7. Jilbab seperti apakah yang ideal?

Jawaban: “yaitu yang sesuai dengan tuntutan Islam yaitu menutup aurat. Tidak usah terlalu berlebihan dalam memakai jilbab, yang utama yaitu sederhana tidak harus mahal-mahal”

8. Model seperti apa saja yang anda ketahui?

Jawaban: “modelnya saya jujur tidak terlalu mengerti tapi ada jilbab yang memang besar atau syar’i menutup leher dan ada yang simpel hanya yang penting menutupi rambut”

9. Bagaimana anda melihat remaja yang menggunakan jilbab di desa Margoyoso?

Jawaban: “mereka kebanyakan hanya menggunakan jilbab kadang-kadang. Dan lebih miris mereka memakai jilbab tapi berpakaian ketat dan terlihat bentuk tubuh dengan jelas”

10. Apakah anda melihat sesuatu yang tidak wajar dengan pola pemakaian mereka? (kadang-kadang menggunakan jilbab)

Jawaban: “iya, mereka hanya menggunakan jilbab kadang-kadang. Tapi tidak semua kok. Mereka hanya mengikuti perkembangan dan ikut-ikutan dengan teman mereka”

11. Menurut anda apakah ada tuntutan menggunakan jilbab?

Jawaban: “tentu saja ada, yaitu ada di dalam Al-Qur’an”

12. Menurut anda apakah kurangnya minat remaja menggunakan jilbab terpengaruh dari temannya?

Jawaban: “tentu saja, namanya saja remaja, mereka masih mencari jati diri dan masih labil. Jadi hanya ikut-ikutan. Temannya memakai jilbab dengan ada variasi pita bunga misalnya, mereka pasti akan ikut-ikutan”

Nama : Siti Marfuah
Jenis kelamin : Perempuan
Usia : 40 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga dan orang tua remaja.

Faktor apa yang menyebabkan kurangnya minat pemakaian jilbab pada remaja di desa Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus?

1. Apakah di lingkungan desa Margoyoso banyak remaja putri yang menggunakan jilbab dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: “dari yang saya lihat hanya sebagian kecil dari mereka yang terlihat menggunakan jilbab, yah namanya masih remaja belum terlalu mengerti yang mana yang benar dan salah mungkin. Mereka masih ingin bersenang-senang menikmati masa sekolah dan belum bisa menemukan jati diri mereka”

2. Apakah anda pernah menegur/bertanya kepada remaja yang kadang-kadang menggunakan jilbab?

Jawaban: “tentu saja pernah, sebagai seorang ibu pasti ingin yang terbaik untuk anaknya seperti menyuruh memakai jilbab. Namun anak ada yang iya memakai sekali dua kali selanjutnya tidak memakai lagi. Padahal kan senang rasanya kalau anak perempuan kita memakai jilbab, itu berarti mereka bisa melindungi diri dan tau mana yang benar dengan menutup aurat memakai jilbab”

3. Apakah anda mengerti arti dari jilbab?

Jawaban: “jilbab adalah penutup kepala leher hingga dada untuk kaum perempuan yang sudah baligh dan mampu berkonsisten, maksudnya terus memakai dan berjilbab bukan hanya pada luar tetapi dalam juga”

4. Pentingkah jilbab digunakan setiap hari, alasannya?

Jawaban: “penting sih tapi ya biasa-biasa saja asal menutup aurat. Jangan berlebihan”

5. Apakah anda sering melihat remaja yang menggunakan jilbab?

Jawaban: “kadang-kadang saja, banyak remaja di desa Margoyoso yang tidak memakai jilbab”

6. Apakah anda melihat setelah pulang sekolah banyak remaja yang menggunakan jilbab?

Jawaban: “jarang yang memakai jilbab setelah pulang sekolah. Hal itu juga dipengaruhi oleh adanya perkembangan teknologi yang pesat sekarang ini, seperti telepon, internet dan televisi”

7. Jilbab seperti apakah yang ideal?

Jawaban: “jilbab yang sesuai agama dan jangan berlebihan memakainya”

8. Model seperti apa saja yang anda ketahui?

Jawaban: “banyak sih, mulai dari yang simpel, menggunakan tali, manik-manik, bunga- bunga hiasan, bertumpuk-tumpuk dan masih banyak lagi. Dan juga dari bahan yang biasa sampai yang bling-bling berkilau”

9. Bagaimana anda melihat remaja yang menggunakan jilbab di desa Margoyoso?

Jawaban: “mereka banyak yang tidak konsisten kadang pakai kadang tidak. Karena banyak alasan seperti panas, tidak menarik, dan mahal harganya”

10. Apakah anda melihat sesuatu yang tidak wajar dengan pola pemakaian mereka? (kadang-kadang menggunakan jilbab)

Jawaban: “iya banyak remaja yang melakukan hal itu. Tentu karena pengaruh lingkungan, teman dan pengetahuan agama”

11. Menurut anda apakah ada tuntutan menggunakan jilbab?

Jawaban: “sepertinya ada”

12. Menurut anda apakah kurangnya minat remaja menggunakan jilbab terpengaruh dari temannya?

Jawaban: “tentu saja, karena remaja memang semaunya sendiri. Mengikuti gaya pakaian yang mungkin tidak baik”





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eni Widahyanti
Npm : 1211010044
Pembimbing I : Dr. Zulhannan, MA
Pembimbing II : Dra. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kurangnya Minat Menggunakan Jilbab Pada Remaja Desa Margoyoso Sumberejo Tanggamus

NO	TANGGAL KONSULTASI	KETERANGAN	PARAF PEMBIMBING	
			I	II
1	28 Maret 2016	Pengajuan Proposal	
2	11 April 2016	Acc Proposal	
3	11 April 2016	Pengajuan Proposal	
4	14 April 2016	Acc Proposal	
5	15 Agustus 2016	Pengajuan Bab I - III	
6	21 September 2016	Acc Bab I - III	
7	22 September 2016	Pengajuan Bab I - III	
8	22 September 2016	Acc Bab I - III	
9	5 Oktober 2016	Pengajuan Bab I - V	
10	18 Oktober 2016	Acc Bab I - V	
11	18 Oktober 2016	Pengajuan Bab I - V	
12	19 Oktober 2016	Acc Bab I - V	

Bandar Lampung, Oktober 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Zulhannan, MA

NIP: 196709241996031001

Dra. Hj. Eti Hadiati, M.Pd

NIP: 196407111991032003

